

**6**

**HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KPD MASYARAKAT YANG  
DIPUBLIKASIKAN DI SEBUAH BERKALA/JURNAL PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**

**tiap karya  
(angka kredit=3)**



*Journal*

## PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MELALUI PENYEDIAAN SARANA PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN PADA POS PAUD DI KELURAHAN MERJOSARI MALANG

**Rahayu Puji Suci, Suhermin, Triyonowati**

Email : [poppedot87@gmail.com](mailto:poppedot87@gmail.com)

Magister Manajemen PPS Universitas Widyagama Malang  
STIESIA Surabaya

**Abstrak:** Program pendidikan anak usia dini di Kota Malang masih kurang merata. Tim Pelaksana memberikan solusi alternatif terhadap beberapa permasalahan yang dihadapi oleh dua Pos PAUD yaitu Pos PAUD "ASPARAGA dan Pos PAUD "JAYA KUSUMA yang terletak di wilayah Kelurahan Merjosari Malang. Letak Pos PAUD Pos PAUD "ASPARAGA dan Pos PAUD "JAYA KUSUMA meski ada di wilayah Kota Malang, namun posisi berada di pinggiran Kota Malang. Skala prioritas yang menjadi sasaran Tim untuk solusi atas permasalahan kedua Pos PAUD adalah 1. Menghasilkan alat peraga edukatif (APE) dalam/indoor dan APE luar/outdoor . 2. Menghasilkan penunjang proses belajar mengajar yang berupa meja dan kursi siswa sebagai sarana yang nyaman dalam proses pembelajaran Pos PAUD. 3. Menghasilkan Pelatihan parenting berbasis pembelajaran berkulaitas pada anak usia dini. Hasil implementasi instrumen tersebut adalah: a) Pos PAUD yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas, b). Lebih efisien tempat, waktu, tenaga dan biaya dalam pengelolaan Pos PAUD, c). Tatakelola manajemen maksimal, terprogram, terdata dengan baik dan benar

**Kata Kunci:** *pos paud, alat peraga edukatif (ape), sarana pembelajaran, planning, organizing, actuating, dan controlling (poac).*

**Abstract:** *Early childhood education programs in the city of Malang is still uneven. Executive Team provide alternative solutions to some of the problems faced by the two, namely Pos Paud "ASPARAGA and Pos Paud" JAYA KUSUMA located in the Village area Merjosari Malang. Pos layout Pos Paud "ASPARAGA and Pos Paud " KUSUMA JAYA although there are in the city of Malang, but the position is located on the outskirts of the city of Malang. Priorities are being targeted for Team Pos solutions for problems of both Pos Paud is 1. Produce educational props (APE) in / indoor and outdoor APE / outdoor. 2. Generate support teaching and learning process in the form of tables and chairs as a convenient means of students in the learning process early childhood Pos. Training 3. Menghasilkan parenting berkulaitas-based learning in early childhood. The results of the implementation of such instruments are: a) Pos Paud resulting into better quality, b). More efficient place, time, effort and money in the management of early childhood Pos, c). Governance maximum management, programmed, recorded properly and correctly.*

**Keywords:** *post early childhood, educational props (ape), a means of learning, planning, organizing, actuating, and controlling (POAC)*

### PENDAHULUAN

Di dalam pasal 28 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 bahwa POS PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dengan amanat undang-undang mengenai implementasi pengembangan pendidikan anak usia dini, tentu harus disertai dengan sebuah kerangka kebijakan yang khusus mengatur tentang pendidikan anak usia dini. Untuk mendukung perluasan layanan harus ditunjang dengan ketersediaan satuan POS PAUD yang mudah diakses, ketersediaan pendidik sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas pen-



didikan anak usia dini, dan dukungan penyelenggaraan POS PAUD baik dari Pusat, Daerah, serta masyarakat.

Permasalahan tentang penyelenggaraan POS PAUD juga terjadi di Kota Malang. Semua dilakukan sebagai upaya pemerataan pendidikan yang bermutu pada semua jenjang Sehingga diperlukan adanya sebuah bentuk kolaborasi atau kerjasama antar lembaga, baik itu lembaga daerah, swasta maupun masyarakat.

Penyelenggaraan POS PAUD yang seharusnya berada di bawah dinas pendidikan, berpindah menjadi sebuah kepengurusan pada PKK Kota Malang yang merupakan representasi program kerja Ibu Walikota Malang. Menanggapi sebuah ironi pendidikan yang terjadi memang permasalahan akan selalu muncul apabila antara penyelenggara pendidikan dengan pemerintah Kota Malang sendiri tidak dapat menciptakan sebuah pelayanan yang prima.

Sementara POS PAUD menjadi hal yang dipandang modern bagi masyarakat tingkat ekonomi bawah karena dengan biaya yang murah mereka bisa menyekolahkan anaknya. Dapat dilihat bahwa pelaksanaan program pendidikan anak usia dini di Kota Malang masih kurang merata dikarenakan pemerintah tidak dapat menciptakan pelayanan prima sebagai wujud dari kewajiban daerah pada umumnya

Tim mengidentifikasi permasalahan, lebih lanjut Tim memberikan solusi alternatif terhadap beberapa permasalahan yang dihadapi oleh dua Pos PAUD pinggiran di kelurahan Merjosari Malang. Letak kedua Pos PAUD meski ada di wilayah Kota Malang, namun posisi berada di pinggiran Kota Malang. Mengupayakan untuk, bagaimana agar kedua Pos Paud di kelurahan Merjosari Malang dapat berkembang, berkualitas dan mampu bersaing dengan Kelompok Pos PAUD yang sudah terlebih dahulu berdiri serta berkembang,

sehingga mampu pula bersaing dengan PAUD swasta.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Tim, Pos PAUD Pinggiran Di Kelurahan Merjosari Kota Malang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kelompok Pos PAUD "ASPARAGA"
  - a) Kepala Pengelola: Qurrotul A'yuni, S.Pd
  - b) Alamat: Jl. Joyo Tamansari I RT 05 RW 06 Kelurahan Merjosari Keca-matan Lowokwaru Kota Malang.
- 2) Kelompok Pos PAUD "JAYA KUSUMA"
  - a) Kepala Pengelola: Dra Riana Triwulandari
  - b) Alamat: Jl. Joyo Asri Blok 7 nomor 91 RT.05/RW.08 Kelurahan Merjo-sari, Kec Lowokwaru, Kota Malang.

#### **Permasalahan**

Kedua Pos PAUD dalam menjalankan langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi, proses pembentukan, pengelolaan, pelaksanaan, evaluasi dan pembinaan. Kondisi riil masih diemukan beberapa kendala dalam mewujudkan Pos PAUD yang relatif ideal, murah dan kualitas bersaing. Berikut ini beberapa kendala yang dihadapi:

1. Pada tahap proses pembentukan Pos PAUD, kendala yang ditemukan adalah keterbatasan tempat untuk kegiatan Pos PAUD. Syarat-syarat tersedianya sanitasi dasar, ruangan yang cukup untuk melaksanakan kegiatan, halaman yang luas dan finansial. Selain masalah tempat, masih kekurangan fasilitas untuk sarana penyampaian materi pelajaran yang berbentuk alat peraga edukatif/APE *indoor*/beberapa macam sentra maupun APE *outdoor*, yang diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas dan kompetensi siswa Pos PAUD. Adapun kekurangan alat peraga edukatif/APE *indoor*/beberapa sentra maupun APE *outdoor*, dampaknya tidak hanya pada



peserta didik, tapi juga kepada orang tua terkait kurangnya daya tarik mereka ketika akan mendaftarkan anaknya ke Pos PAUD.

2. Pada tahap penyelenggaraan Pos PAUD kendala yang dihadapi, antara lain tidak adanya rencana kegiatan yang jelas, karena keterbatasan sarana alat penunjang untuk pembuatan rencana sebagai perwujudan dalam implementasi proses belajar mengajar
3. Pada tahap proses pelaksanaan kegiatan, pengelola atau penyelenggara Pos PAUD menghadapi kendala keterbatasan tempat, sehingga menghambat pembagian kelompok secara umur apabila peserta didik Pos PAUD sudah banyak, maka diperlukan tempat yang luas untuk membagi anak menjadi 2 atau 3 kelas agar pengajarannya lebih optimal. Demikian kendala untuk kenyamanan belajar yaitu meja dan kursi untuk duduk dalam posisi belajar siswa usia dini tidak ada.
4. Pada tahap evaluasi dan pembinaan, tidak ada evaluasi program yang fokus terhadap Pos PAUD, pengawasan oleh yang berwenang tidak secara periodik dan dalam melakukan evaluasi terkesan sepihak. Sehingga pengelola atau penyelenggara Pos PAUD kurang mengerti langkah-langkah apa yang harus diambil agar Pos PAUDnya terus berkembang. Kadangkala Pos PAUD tidak melakukan pelaporan perkembangan anak dan program. Kemungkinan, kurang mengetahui cara pembuatan dan penyampaian laporan tersebut sehingga pendampingan dan pembenahan manajemen Pos PAUD berbasis *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)* perlu dilakukan

Pada dasarnya permasalahan yang dihadapi kedua Pos Paud sangat beragam dan saling terkait antara permasalahan yang satu

dengan lainnya. Namun demikian untuk mempermudah solusi, maka permasalahan dikelompokkan menjadi dua aspek utama yaitu permasalahan fasilitas sarana prasarana dan permasalahan manajemen.

#### **Permasalahan Fasilitas Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Walaupun dari hasil analisis situasi kedua Pos Paud mempunyai kondisi yang sedikit berbeda, namun setelah ditelaah lebih seksama maka secara garis besar permasalahannya yang terjadi hampir sama. Permasalahan fasilitas terdiri dari :

- 1) Masalah kurangnya fasilitas bermain siswa yang berbentuk alat peraga edukatif/APE. Dengan alat peraga edukatif yang terstandart diharapkan akan meningkatkan kualitas pendidikan maupun kemampuan siswa menjadi lebih optimal. Kondisi Pos PAUD ASPARAGA maupun Pos PAUD JAYA KUSUMA menunjukkan bahwa masih diperlukan APE dalam/*indoor* beberapa macam sentra (sentra matematika, sentra balok, sentra bahasa), APE luar/*outdoor*.
- 2) Masalah masih belum mempunyai penunjang proses belajar mengajar yang berupa, lemari untuk arsip administrasi, loker tempat untuk kerapian mainan, meja kursi guru, komputer sebagai sarana membuat administrasi, meja dan kursi siswa. Siswa yang selama ini duduk di lantai yang beralaskan karpet.

#### **Permasalahan Manajemen**

- 1) Masih menggunakan sistem promosi sederhana dengan selebaran yang terbatas guna menginformasikan dan menawarkan Pos PAUD ke warga RW setempat dan ke wilayah RW lain maupun masyarakat wilayah sekitar.
- 2) Masalah manajemen mutu pembelajaran kedua Pos PAUD belum adanya kendali



kualitas. Belum adanya evaluasi program yang fokus pengembangan dan pelaksanaan Pos PAUD, sehingga pengelola atau penyelenggara Pos PAUD kurang mengerti langkah-langkah apa yang harus diambil agar Pos PAUD-nya berkembang mencapai kualitas yang optimal.

- 3) Belum dilakukan pengarsipan yang tertib dan rapi, tatakelola administrasi belum benar, tatakelola keuangan per periode perlu pembenahan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Solusi Yang Ditawarkan**

#### **A. Masalah Fasilitas Sarana dan Prasarana**

- 1) Diperlukan penambahan untuk alat bermain siswa Pos PAUD maka solusinya adalah dengan menambah alat yang mampu mempercepat peningkatan kualitas pendidikan dalam proses belajar mengajar siswa. Untuk itu maka didesain dan dibuat Alat Peraga Edukatif (APE) *indoor* berupa sentra balok, sains-matematika, sentra bahasa dan dan APE *outdoor* berupa desain alat peraga motorik plurutan, ayunan, titian.
- 2) Menghasilkan penunjang proses belajar mengajar yang berupa desain meja dan kursi siswa sebagai sarana untuk perbaikan proses pembelajaran Pos PAUD, sehingga tidak belajar di lantai yang beralaskan karpet, pembelajaran menjadi tidak terkendala, pembelajaran menjadi nyaman.

#### **B. Masalah Manajemen**

- 1) Masalah sistem promosi konvensional dari mulut ke mulut bisa diselesaikan dengan membuat informasi tentang Pos PAUD yang mudah diakses oleh masyarakat. Untuk itu dengan mendesain brosur yang komunikatif dan memberikan alamat pada brosur, setting redaksional brosur yang komunikatif agar lebih tersosialisasi dan lebih jelas dalam informasikan Pos Paud.

Dengan demikian maka masyarakat RW setempat dapat melihat dan mengikuti perkembangan Pos PAUD, terinformasikan tentang biaya/SPP, lebih cepat dan akurat untuk mendapatkan informasi terkait Pos PAUD.

- 2) Masalah manajemen mutu pembelajaran kedua mitra Pos PAUD belum adanya kendali kualitas. Pendekatan yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah ini adalah solusi pelatihan parenting berbasis pembelajaran berkulaitas pada anak usia dini yang ditujukan untuk pendidik Pos PAUD. Sehingga peningkatan motivasi kualitas kompetensi anak menjadi optimal.
- 3) Masalah manajemen Pos PAUD. Pendekatan yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah ini adalah berbasis *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)*

#### **Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan yang berupa langkah-langkah solusi untuk mengatasi permasalahan baik masalah sarana prasarana dan masalah manajemen Pos PAUD adalah sebagai berikut:

- 1) Koordinasi dan diskusi antar anggota tim dengan kedua Pos PAUD . Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan dan gagasan yang akan digunakan Tim untuk diimplementasi-kan. Penyamaan persepsi dan langkah gerak dalam pelaksanaan menjadi penting dengan cara kerja yang kolegial seluruh anggota tim dengan kedua Pos PAUD.
- 2) Merancang pengadaan alat beserta spesifikasinya, dan sekaligus uji coba, yaitu meliputi alat: berupa Alat Peraga Edukatif (APE) *indoor* berupa sentra balok, sains-matematika, sentra bahasa dan APE *outdoor* berupa desain alat peraga motorik plurutan, ayunan, titian.



- 3) Merencanakan dan mengkonsep materi yang dibutuhkan untuk Pelatihan manajemen kendali mutu terfokus tentang parenting berbasis pembelajaran berkulitas pada anak usia dini yang ditujukan untuk guru Pos PAUD, pelatihan manajemen organisasi Pos PAUD berbasis *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)*

#### **Partisipasi kedua Pos PAUD**

- 1) Kedua Pos PAUD turut serta dalam diskusi untuk memberikan informasi tentang berbagai persoalan dan menyampaikan kesulitan yang dihadapi terkait sentra alat peraga edukatif, penunjang proses belajar mengajar yang berupa meja dan kursi siswa, pengelolaan manajemen organisasi Pos Paud, sehingga luaran yang dihasilkan program ini benar-benar bermanfaat dan sesuai dengan harapan.
- 2) Ikut menyiapkan sarana dan prasarana dalam uji coba alat yang telah dihasilkan bersama dengan anggota tim. Mengikuti pelatihan dan tutorial sehingga mengetahui bagaimana implementasikan manajemen organisasi Pos PAUD dengan benar.
- 3) Bersedia bekerja sama dengan Tim secara berkelanjutan bilamana diperlukan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu Kelurahan di Wilayah Kecamatan Lowokwaru kota Malang adalah kelurahan Merjosari. Kelurahan Merjosari jaraknya kurang lebih 15 kilometer dari pusat kota, memiliki 12 RW yang tersebar. Meski Kelurahan Merjosari kategori masuk wilayah Kotamadya, namun letak wilayah berada di ujung paling barat, perbatasan dengan kecamatan Sengkaling Kabupaten Malang. Ironisnya masih terdapat penduduk taraf

pendidikan rendah. Hal terkait berdampak pula pada keterbatasan kemampuan untuk sekolahkan anak usia dini mereka pada *Playgroup / PAUD* swasta yang cenderung komersial secara riil dengan biaya yang relatif tinggi.

Dari sebaran wilayah yang meliputi 12 RW tersebut, di kelurahan Merjosari teridentifikasi ada 7 Pos PAUD (Pos Pendidikan Anak Usia Dini). Pos PAUD adalah program layanan pendidikan yang penyelenggaraannya adalah non formal, diintegrasikan dengan program Bina Keluarga Balita (BKB) dan Posyandu balita, menjadi satu kesatuan. Pos PAUD ditujukan utamanya bagi masyarakat tidak mampu untuk mengikutsertakan anaknya dalam layanan PAUD. Satuan seperti Pos PAUD, sejenis bentuk lain yang sederajat dengan PAUD. Bedanya, PAUD sifatnya lebih intensif, relatif komersial/profit oriented, sifat penyelenggaraannya adalah formal.

Hadirnya Pos PAUD di wilayah Kelurahan Merjosari, ternyata memberi dampak yang positif bagi masyarakat tidak mampu tingkat ekonomi bawah. Masyarakat merasa terbantu dalam mengasuh dan mendidik tumbuh kembang anak-anaknya. Di lain hal UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 disebutkan bentuk Pos PAUD, yang mengcover layanan PAUD diintegrasikan dengan program Bina Keluarga Balita (BKB) dan posyandu balita. Peran Pos PAUD, signifikan dalam masyarakat, karena dikelola dengan prinsip "dari, oleh dan untuk masyarakat", dibentuk atas kesepakatan masyarakat dan dikelola berdasarkan azas gotong royong, kerelaan, dan kebersamaan, sangat berpotensi dapat berkembang menjadi PAUD, akan tetapi perkembangan ini mungkin luput dari *stakeholder* yang terkait. Setelah terbentuknya Pos PAUD langkah lebih lanjut, layaknya harus diperhatikan perkembangannya, hal ini perlu dilaksanakan agar membantu pendataan dan mengurangi disparitas layanan



Pos PAUD antara daerah perkotaan, daerah pinggiran kota dan daerah pedesaan.

Pos PAUD wilayah RW di kelurahan Merjosari, berupaya melaksana-kan prinsip dasar yang terstandart. Namun prakteknya masih menemui banyak kendala, salah satu penyebabnya adalah: 1) keterbatasan penunjang sarana pendidikan (minimnya alat peraga edukatif/APE *indoor* berupa berbagai macam sentra, APE *outdoor*, tidak adanya meja kursi siswa maupun meja kursi guru), 2) Optimalisasi kualitas belum maksimal. 3) rendahnya tatakelola adimistrasi Pos PAUD dan administrasi keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah strategi mengoptimal-kan kerja sama semua lini agar Pos PAUD pinggiran di wilayah Kelurahan Merjosari, memiliki kompetensi standart dan dapat bersaing dengan PAUD swasta yang orientasi sepenuhnya profit.

Satu sisi pendidikan anak usia dini adalah urgen. Sisi lain sayangnya sampai saat ini posisi Pos PAUD di Merjosari masih terasa termajinalkan apabila dibanding dengan PAUD yang bukan dari rintisan BKB maupun Posyandu. Alasannya antara lain adalah fasilitas yang dimiliki oleh Pos PAUD kurang lengkap, tenaga pendidik kurang kompeten dan tempat yang kurang memadai. Kendala-kendala inilah banyak dijumpai di berbagai daerah yang terdapat Pos PAUD termasuk di Pos PAUD wilayah pinggiran kota Malang seperti pada Wilayah kelurahan Merjosari. Pos PAUD masih kalah bersaing dengan PAUD swasta yang ada. Disisi lain meskipun SPP per siswa rata rata dalam hitungan nominal dibawah standar atau sangat minim untuk pembayaran per bulannya dan kondisi pendidik/guru tidak dibayar, namun tetap berupaya bagaimana Pos PAUD dengan prinsip mudah, murah dan bermutu dapat bersaing dengan PAUD swasta.

Sampai saat ini upaya untuk melaksanakan program Pos PAUD antara lain

ikutsertakan kader dalam pelatihan baik yang diselenggarakan oleh Tim Penggerak PKK Kota Malang maupun Provinsi. Adapun data terakhir kedua Pos PAUD , pada Gambar 1, dimana pengurus dan pendamping masih kesulitan dalam mengembangkan manajemen Pos PAUD kearah yang lebih kreatif. Hal terkait disebabkan fenomena keterbatasan penunjang kegiatan pendidikan (APE *Indoor* berupa berbagai sentra sangat kurang, APE *outdoor* untuk motorik siswa, belum adanya meja kursi siswa, meja kursi guru, lemari penyimpan arsip siswa, loker tempat mainan dan penunjang administrasi masih sangat minim. Gambar 2 menunjukkan kedua Pos PAUD memaksimalkan tempat proses belajar mengajar yang merupakan swadaya masyarakat, tempat dan fasilitas yang minim dalam menjalankan aktivitas kegiatan, namun tetap berupaya maksimal menyesuaikan kurikulum dan panduan Pos PAUD yang ada.



**Gambar 1. Keterbatasan Penunjang Kegiatan**



**Gambar 2. Lokasi/Tempat Pos PAUD dan Fasilitas Yang Minim**

#### **Kegiatan Pos PAUD**

Kedua Pos PAUD di Kelurahan Merjosari Malang, berfungsi memberikan



pendidikan sejak dini & membantu meletakkan dasar ke arah pengembangan sikap, perilaku, perasaan, kecerdasan, sosial & fisik yg diperlukan dlm menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak usia dini. Gambar 3 dan Gambar 4 adalah lokasi dan bagian dari kegiatan kedua Pos PAUD yaitu Pos PAUD “ASPARAGA” dan Pos PAUD “JAYA KUSUMA”.



**Gambar 3. Kegiatan Pos PAUD “JAYA KUSUMA”**



**Gambar 4. Kegiatan Pos PAUD “ASPARAGA”**

Kegiatan Kedua Pos PAUD di Kelurahan Merjosari Malang, bidang pengembangan yang berkaitan adalah: 1) Kesehatan, dimana sumber daya manusia yang berkualitas sejak awal merupakan modal dasar bagi proses tumbuh kembang anak untuk selanjutnya. Pertumbuhan anak ditandai dengan adanya peningkatan tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala. 2) Psikososial yang mana berfungsi mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

Gambar.5 dan Gambar.6 adalah BKB ( Bina Keluarga Balita) yang merupakan bagian dari kegiatan Kedua Pos PAUD di Kelurahan Merjosari Malang.



**Gambar 5. BKB ASPARAGA,**



**Gambar 6. BKB JAYA KUSUMA**

#### **Potensi dan Peluang Pos PAUD**

Potensi dan peluang kedua Pos PAUD ini sangat prospektif. Setiap tahunnya teridentifikasi warga setempat dan wilayah terdekat antusias memasukkan anak usia dini mereka masuk Pos PAUD. Hal ini dikarenakan kebutuhan untuk meningkatkan pendidikan anaknya. Disisi lain Pos PAUD setiap tahunnya juga selalu membutuhkan siswa baru. Selain itu, kelengkapan kegiatan Bina Keluarga Balita yang merupakan muatan ilmu pengasuhan dan tumbuh kembang anak untuk para ibu/orangtua siswa Pos PAUD menjadi andalan dan nilai tambah . serta daya tarik. BKB berisi kegiatan-kegiatan positif untuk pengetahuan kesehatan gizi anak, pengasuhan anak, dan lainnya. Sementara itu, kebutuhan Pos PAUD masih belum bisa dipenuhi terkait sentuhan inovasi, sarana prasarana untuk kreatif anak dan kreatifitas ibu sebagai orang tua siswa. Sehingga pengetahuan para anak dan ibu, layaknya selalu terus diupayakan untuk mengikuti perkembangan pendidikan di era saat ini/era globalisasi.



Fakta menunjukkan bahwa saat ini jumlah Pos PAUD terus berkembang proporsional dengan perkembangan BKB, sampai masuk ke wilayah pedesaan. Hampir setiap daerah di wilayah Malang juga sudah terdapat Pos PAUD. Maka untuk perkembangan Pos PAUD menjadi sangat potensial, berprospek positif utamanya untuk mengangkat dan meningkatkan taraf pendidikan usia dini bagi masyarakat kurang mampu dan bisa dikembangkan sebagai wahana pendidikan yang mempunyai peluang cukup bagus pada dunia pendidikan usia dini.

#### **Kelembagaan Kedua Pos PAUD**

Sebagaimana Pos PAUD pada umumnya, Pos PAUD ASPARAGA maupun JAYA KUSUMA sudah ada kelembagaan yang tetap, tetapi banyak kekurangan manajemen, tatakelola administrasi dan minimnya fasilitas penunjang proses belajar mengajar, karena sebagian besar pengelola Pos PAUD adalah pengelola yang tidak ada kontribusi tetap / tidak digaji / tidak dibayar, merupakan sukarelawan pendidik anak usia dini, sebagai tenaga pengabdian masyarakat. Di lain hal keberadaan Pos PAUD, pengelolaan sampai saat ini adalah swadaya. SPP siswa per bulan masih kategori dibawah standar. SPP dipakai antara lain untuk operasional biaya Pos PAUD. Sayangnya bentuk kelompok Pos PAUD, belum mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah untuk dikembangkan yang lebih dapat berkompetisi.

#### **Implementasi APE Luar/Outdoor**

Alat Permainan Edukatif (APE) adalah alat permainan yang dapat mengoptimalkan kualitas perkembangan anak, disesuaikan dengan kelompok usia anak atau standar tingkat pencapaian perkembangan anak. APE Luar/Outdoor adalah sarana bermain anak usia dini yang biasanya ditempatkan di luar ruangan atau di halaman sekolah. Tujuannya agar anak

memiliki keleluasaan dalam bergerak, bermain menggunakan alat permainan ini.

Diantara mainan anak-anak edukatif adalah panjat tali, manfaat bermain bagi anak adalah mengajarkan anak belajar:

- a) Kendali tubuh karena yang menggerakkan bukan hanya dorongan orang lain, tapi juga dari gerakan tubuh ke depan dan ke belakang.
- b) Keseimbangan, belajar menemukan titik keseimbangan tubuhnya agar dia tidak jatuh.
- c) Konsep cepat dan lambat. Balita belajar bergerak motoric semakin cepat.

Spesifikasi bahan adalah rangka pipa bulat 2, rangka kursi pipa bulat 1 Kemudian, mainan anak-anak Edukatif lainnya adalah sluncur. Seluncur atau yang biasa disebut dengan plurutan ini biasa digunakan pada taman kanak-kanak atau Paud. Berfungsi untuk melatih keberanian dan ketangkasan siswa.

Perosotan dengan warna yang menarik, siswa tidak akan merasa canggung ataupun takut. Perosotan terbuat dari bahan fiber glass dan besi dengan panjang 2,5 meter, pada Gambar 7. Manfaat bermain plurutan adalah bahwa anak dapat belajar:

- a) Berani menghadapi ketinggian karena dia harus meluncur dari tempat yang tinggi.
- b) Keseimbangan, saat anak menaiki tangga dan meluncur dari perosotan. Anak harus bisa menjaga keseimbangan tubuhnya agar tidak terguling dan bisa sampai di ujung bawah perosotan dengan posisi tetap duduk tegak.
- c) Sabar mengantre mendapatkan giliran untuk merosot. Perosotan harus dimainkan secara bergantian untuk menghindari tabrakan dengan anak lain, bila suasananya ramai. Ajarkan anak untuk menunggu agar anak lain yang meluncur sampai di bawah lebih dulu, sebelum giliran anak Anda.



- d) Berbagi karena mainan perosotan adalah mainan yang bisa dimainkan beramai-ramai. Anak harus mau berbagi dengan anak-anak lain yang juga ingin ikut bermain.

Selanjutnya, salah satu media permainan untuk melatih keseimbangan adalah jungkat jungkit warna warni, terlihat pada Gambar 8. Wahana ini berfungsi melatih mental keberanian anak dan melatih otot motorik serta keseimbangan badan. Wahana ini mempunyai panjang 2 meter, lebar titian 15cm, dan tinggi 30cm.

Papan titian (*Balance Beam Exerciser*) sangat berfungsi untuk melatih keseimbangan dalam berdiri, berjalan dan meniti, melatih keberanian dan kepercayaan diri, konsep tinggi rendah juga melatih koordinasi mata, kaki dan koordinasi ruang. Latihan berjalan diatas papan titian menguatkan bagian otot kaki *Tibialis Anterior* yang berperan penting saat anak berlari dan melompat, serta koordinasi antara mata dengan kaki. Adapun tujuannya adalah:

- Melatih kekuatan otot kaki.
- Melatih keseimbangan tubuh.
- Melatih menggerakkan badan dan kaki untuk kekuatan otot dan koordinasi.
- Melatih keberanian dan kepercayaan diri.



Gambar 7. Plurutan Anak



Gambar 8. Jungkat jungkit warna warni

### Implementasi APE Dalam / Indoor

Alat permainan edukatif (APE) pada kedua Pos Paud adalah permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. APE untuk anak Pos Paud adalah alat permainan yang dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Permainan edukatif merupakan semua bentuk permainan yang dirancang untuk memberikan pengalaman pendidikan atau pengalaman belajar kepada anak usia dini, termasuk permainan tradisional dan moderen yang diberi muatan pendidikan dan pengajaran. Atas dasar pengertian itu, permainan yang dirancang untuk memberi informasi atau menanamkan sikap tertentu, misalnya untuk memupuk semangat kebersamaan dan kegotongroyongan, termasuk dalam kategori permainan edukatif karena permainan itu memberikan pengalaman belajar kognitif dan afektif.

Alat permainan edukatif (APE) pada kedua Pos Paud, merupakan alat yang dikondisikan untuk digunakan oleh anak bermain sambil belajar artinya alat dan bermain itu sendiri merupakan sarana belajar yang menyenangkan. Anak usia dini pada pos paud tidak akan bosan-bosan bermain, di samping itu dengan bermain akan membawa kepada pengalaman yang positif dalam segala aspek, seperti aspek pengembangan keimanan dan ketakwaan, daya pikir, daya cipta, kemampuan olah tubuh (jasmani). APE dipergunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan edukatif dan dapat merangsang otak pengembangan seluruh aspek kemampuan (potensi) jarak, alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan Disimpulkan bahwa, alat Pendidikan Edukatif, Kreatif dan Inovatif adalah merupakan alat-alat permainan yang dirancang dan dibuat untuk menjadi



sumber belajar anak-anak usia dini agar mereka mendapatkan pengalaman belajar. Pengalaman ini akan berguna untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini seperti aspek fisik/motorik, emosi, sosial, bahasa, kognitif dan moral.

### **Implementasi Model Pembelajaran dengan Pendekatan Sentra**

Model pembelajaran sentra adalah pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam "lingkaran" (*circle times*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat di mana pendidik duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain.

Pembelajaran yang berpusat pada sentra dilakukan secara tuntas mulai awal kegiatan sampai akhir dan fokus oleh satu kelompok usia Pos PAUD dalam satu sentra kegiatan. Setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yaitu bermain sensorimotor atau fungsional, bermain peran dan bermain konstruktif (membangun pemikiran anak).  
Macam Sentra Pembelajaran Pada Kedua Pos PAUD yang diimplementasikan antara lain:

#### **1. Sentra Balok dan Sentra Matematika**

Sentra balok dan matematika, memfasilitasi anak bermain tentang konsep bentuk, ukuran, keterkaitan bentuk, kerapihan, ketelitian, bahasa, dan kreativitas. Bermain balok selalu dikaitkan dengan main peran mikro, dan bangunan yang dibangun anak digunakan untuk bermain peran. Sentra balok membantu perkembangan anak dalam keterampilan berkonstruksi. Sentra ini terutama untuk mengembangkan kemampuan visual spasial dan matematika anak usia dini.

#### **2. Sentra Bahasa**

Main peran kecil mengembangkan kemampuan berpikir abstrak, kemampuan berbahasa, sosial-emosional, menyambungkan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan pengetahuan baru dengan

menggunakan alat main peran berukuran kecil. Alat dan Bahan Sentra Main Peran Kecil (Mikro): berbagai miniatur mainan, berbagai mainan alat rumah tangga, berbagai mainan mini alat kedokteran, berbagai mainan mini alat transportasi, berbagai mainan mini alat tukang.

#### **3. Sentra Seni**

Sentra seni dapat dibagi dalam seni musik, seni tari, seni kriya, atau seni pahat. Penentuan sentra seni yang dikembangkan tergantung pada kemampuan satuan Pos PAUD. Disarankan minimal ada dua kegiatan yang dikembangkan di sentra seni yakni seni musik dan seni kriya. Sentra seni mengembangkan kemampuan motorik halus, keselarasan gerak, nada, aspek sosial-emosional dan lainnya.

Adapun tujuan dari pada pembelajaran sentra dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) meningkatkan pelayanan pengalaman belajar kepada anak usia dini secara lebih mendalam dengan memberikan kebebasan bereksplorasi dalam setiap sentranya; (b) dengan adanya sentra melatih anak-anak usia dini untuk lebih mandiri karena tidak bergantung pada guru kelasnya saja, tetapi akan lebih diarahkan untuk melakukan kegiatan dengan guru-guru yang lain terutama yang menjadi guru sentra; (c). dengan adanya guru sentra, maka guru sentra akan lebih fokus dalam mengembangkan sentra yang menjadi tanggung jawabnya dengan menuangkan segala pengembangan ide kreatifnya; (d). proses pembelajaran diharapkan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan anak bekerja mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke anak; (e) Anak dapat memposisikan sebagai diri sendiri yang memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti, dalam hal ini guru sentra bertugas sebagai pengarah dan pembimbing atau inspirator.

#### **Pelatihan Konteks Parenting**

Parenting yang diberikan pada kedua Pos Paud, merupakan upaya pendidikan yang



dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Parenting sebagai proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak mereka yang meliputi aktivitas-aktivitas sebagai berikut: memberi makan (*nourishing*), memberi petunjuk (*guiding*), dan melindungi (*protecting*) anak-anak ketika mereka tumbuh berkembang. Penggunaan kata "parenting" untuk aktivitas-aktivitas orang tua dan anak di sini karena memang sampai saat ini belum ada padanan kata dalam bahasa Indonesia yang tepat.

Keluarga sebagai unit sosial terkecil di masyarakat yang terbentuk atas dasar komitmen untuk mewujudkan fungsi keluarga khususnya fungsi sosial dan fungsi pendidikan, harus benar-benar dioptimalkan sebagai mitra lembaga PAUD. Oleh karena itu melalui program parenting sebagai wadah komunikasi antar orang tua, disamping untuk memberikan sosialisasi terhadap program-program yang diselenggarakan oleh lembaga PAUD, secara umum tujuan program parenting, adalah mengajak para orang tua untuk bersama-sama memberikan yang terbaik buat anak-anak mereka. Sedangkan secara khusus tujuan pengembangan program parenting adalah: (1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan dan pendidikan anak di dalam keluarga sendiri dengan landasan dasar-dasar karakter yang baik; (2) memper-temukan kepentingan dan keinginan antara pihak keluarga dan pihak sekolah guna mensinkronkan keduanya sehingga pendidikan karakter yang dikembangkan di lembaga Pos PAUD dapat ditindak lanjuti di lingkungan keluarga; (3) menghubungkan antara program sekolah dengan program rumah. Lembaga Pos PAUD yang memiliki program-program kelembagaan

dan pembelajaran kadangkala bertentangan atau tidak selaras dengan kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di lingkungan keluarga. Dengan program parenting ini akan terjadi keselarasan dan keterkaitan, kerjasama yang saling mendukung, saling menguatkan.

### **Pelatihan Konteks Manajemen Untuk Organisasi Pos Paud**

Empat fungsi manajemen yang sering disebut "POAC", yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*, menjadi strategi solusi atas permasalahan pada aspek manajemen.

#### **1. Fungsi Perencanaan (*Planning*).**

Implementasi dalam proses, upaya yang dilakukan adalah untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi serta taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan Kedua Pos Paud di Kelurahan Merjosari Malang. Kegiatan dalam fungsi perencanaan antara lain : menetapkan sasaran, merumuskan strategi untuk mencapai sasaran, menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan, menetapkan standar / indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang dituju

Strategi dan taktik dalam fungsi perencanaan tersebut diimplementasikan dengan menggunakan metode analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*). Implementasinya dengan perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman Kedua Pos Paud di Kelurahan Merjosari Malang. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung, maupun yang tidak mendukung, dalam mencapai tujuan Kedua Pos Paud di Kelurahan Merjosari Malang.

#### **2. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)**

Implementasikan strategi dan taktik dalam sebuah struktur Kedua Pos Paud yang



tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam Kedua Pos Paud di Kelurahan Merjosari Malang dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi. Kegiatan dalam fungsi pengorganisasian antara lain: mengalokasikan sumber daya/sarana, merumuskan dan menetapkan tugas, menetapkan prosedur yang diperlukan, struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggungjawab, sehingga setiap pekerja akan bergerak dan bertindak sesuai dengan *job description* & kewenangannya, memiliki tanggung jawab atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kegiatan pelatihan dan pengembangan pendidik Pos Paud. Tersebut di atas, sangatlah penting agar dapat menyegarkan dan menambah wawasan pendidik Pos Paud, kegiatan penempatan Guru Pos Paud pada posisi yang paling tepat .

### 3. Fungsi Pengarahan Dan Implementasi (*Actuating*)

Implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak Kedua Pos Paud di Kelurahan Merjosari Malang serta proses memotivasi agar semua pihak dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran sehingga produktifitas tinggi. Kegiatan dalam fungsi pengarahan antara lain : mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, pemberian motivasi kepada tenaga pendidik, anak usia dini agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan, memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan dan menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

### 4. Fungsi Pengawasan Dan Pengendalian (*Controlling*)

Implementasi untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai

perubahan terjadi. Kegiatan dalam fungsi pengawasan dan pengendalian antara lain : mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan apakah sudah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Hal ini harus secara rutin dilakukan supaya terlihat pada point mana target yang telah tercapai dan target yang belum tercapai sehingga dapat diambil langkah penyelesaian.

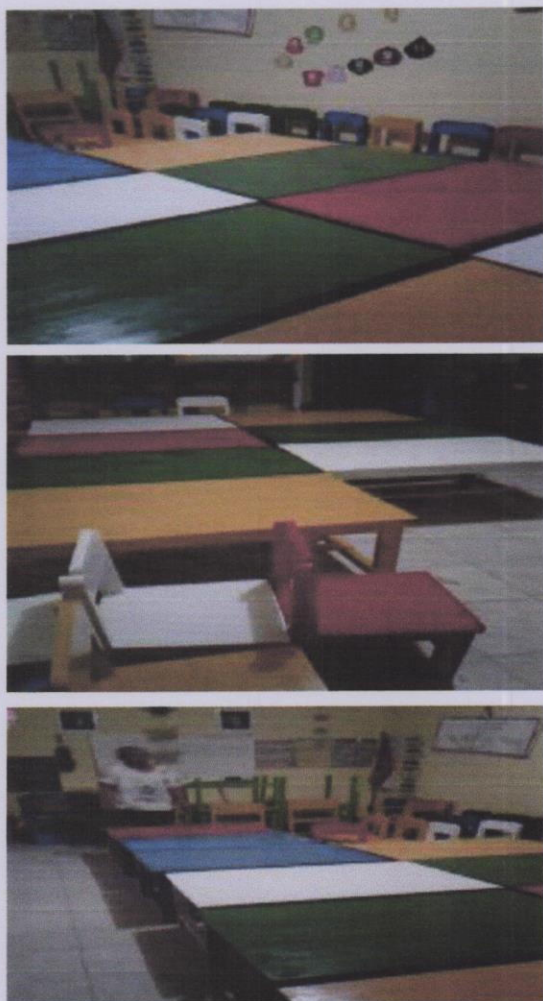
### Standarisasi Meja dan Kursi Siswa Usia Dini

Meja dan kursi anak merupakan suatu sarana pendukung yang sangat penting dalam kelancaran pelaksanaan proses belajar anak. Dampak dari ketidakserasian antara meja dan kursi dengan ukuran tubuh anak sekolah merupakan salah satu kendala dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Akibat dari meja dan kursi sekolah yang tidak sesuai dengan ukuran tubuh anak sekolah antara lain dapat mengakibatkan anak cepat mengalami kelelahan.

Ketidaksesuaian meja dan kursi anak dengan ukuran tubuh anak dapat pula menimbulkan perasaan tidak nyaman (gelisah), kurang konsentrasi, mengantuk, dan lain sebagainya. Apabila kondisi tersebut berlangsung lama (selama masa sekolah), akibat lebih jauh akan menyebabkan perubahan sikap tubuh dan gangguan pertumbuhan. Secara keseluruhan akibatnya akan mengarah kepada gangguan dalam proses belajar.

Mengingat tingkat keaktifan gerak anak yang masih dalam proses pertumbuhan, hal lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat keamanan meja dan kursi yang digunakan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Gambar 9, meja kursi standar anak usia dini:





Gambar 9 Meja dan Kursi

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Sampai saat ini upaya untuk melaksanakan program Pos PAUD pada Kedua Pos Paud di Kelurahan Merjosari Malang antara lain ikutsertakan kader dalam pelatihan baik yang diselenggarakan oleh Tim Penggerak PKK Kota Malang maupun Provinsi.
2. Pos PAUD berfungsi memberikan pendidikan sejak dini & membantu meletakkan dasar ke arah pengembangan sikap, perilaku, perasaan, kecerdasan, sosial & fisik yg diperlukan dlm menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak usia dini.

3. Kegiatan pembelajaran di Kedua Pos Paud di Kelurahan Merjosari Malang yang masih seadanya, perbandingan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang belum sebanding dengan jumlah anak peserta didik sebagaimana yang diharuskan dalam Permendiknas No.58. Tahun 2009 dan juga Petunjuk Teknis Pos PAUD Tahun 2013
4. Silabus / kurikulum Kedua Pos Paud di Kelurahan Merjosari Malang belum memiliki.
5. Keberadaan usia peserta didik rata-rata 3-6 tahun, namun dalam menggunakan buku-buku administrasi belum maksimal. Hal tersebut perlu adanya pembinaan sehingga, sampai saat ini masih belum mampu mendorong para lembaga Pos PAUD bisa menyelenggarakan pendidikan anak usia dini sebagaimana mestinya.
6. Kesimpulan bahwa kelengkapan dari perencanaan pembelajaran pada kedua Pos PAUD belum maksimal semua jenis perencanaan pembelajaran, begitu pula dengan kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan standar yang ada pun belum optimal. Untuk penerapan perencanaan pembelajaran lebih lanjut mutlak dimplementasikan dengan tatakelola yang terkondisi baik.

### Saran

Sebaiknya para ketua dan pendidik di Pos PAUD menyiapkan semua jenis perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar yang ada dan diterapkan dengan sebaik-baiknya seperti yang telah tertulis dalam Peraturan Menteri Dinas Pendidikan No 58 Tahun 2009 dan juga Petunjuk Teknis Pos PAUD Tahun 2013 sebelum memberikan kegiatan pada anak agar kegiatan yang diberikan pada anak dapat diterima dengan baik dan dapat mencapai tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).



Pos PAUD mutlak konsistensi dalam penyelenggaraannya diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita dan Posyandu bagi anak sejak lahir sampai dengan usia empat tahun tetapi juga dapat melayani anak hingga usia enam tahun yang pengelolaannya di bawah pembinaan pemerintah desa atau kelurahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hariwijaya dan Bertani. 2009. *PAUD Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Yogyakarta: Mahadika Publishing

Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks

Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pos PAUD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Dinas Pendidikan. 2010. *Rencana Program Pembelajaran (RPP) Pos PAUD Terpadu*. Surabaya: Pemerintah Kota Surabaya

Martiyono. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Mukhtar, Latif dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: KencanaPerdana Group

Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, DIKTI, 2013. *Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian*

Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX.

Departemen Logistik Pemerintahan, (2012) "Membantu Anak Anda di Usia Taman Kanak-Kanak", Biro Pendidikan, Jakarta.

Dirjen PauD, Nonformal dan Informal, (2013), "Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak" Direktorat Pendidikan Usia Dini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain, Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional, 2008.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Pedoman Penyaluran Dana Bantuan Kelembagaan Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional, 2009.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Pedoman Penyaluran Dana Bantuan Pengembangan Pusat Unggulan, Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional, 2009.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Buletin PADU; Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini, Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional, Desember 2008, Vol.7 No.3.

Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.





**SURAT KETERANGAN**

No: B.119/02/LP2M/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nur Laily, M.Si.  
Jabatan : Kepala LP2M STIESIA Surabaya

Menyatakan bahwa:

Nama : Nenny Syahrenny, S.E., M.Ak., Ak., CA., ACPA., CTA. NIDN : 0715088303  
Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA. NIDN : 0730117301  
Dr. Ikhsan Budi Riharjo, S.E., M.Si., Ak., CA. NIDN : 0704116901  
Dr. Triyonowati, M.Si. NIDN : 0005096001

Berdasarkan Publikasi pada *KREANOVA (Kreativitas dan Inovasi) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)* menyatakan bahwa :

Judul Artikel : Pelatihan Manajemen Keuangan Kepada Gapoktan Beras Premium  
Pojoek Kulon Kabupaten Jombang

Status : TELAH DIPUBLIKASIKAN pada Vol. 1, No. 1, 2021

Tautan : <https://ejournal.stiesia.ac.id/kreanova/article/view/4863>

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan bertanggung Jawab.

Surabaya, 18 Agustus 2021

Kepala LP2M,

  
Dr. Nur Laily, M.Si



## PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN KEPADA GAPOKTAN BERAS PREMIUM POJOK KULON KABUPATEN JOMBANG

Nenny Syahreenny  
Nur Fadjrih Asyik  
Ikhsan Budi Riharjo  
Triyonowati

*nennysyahreenny@stiesia.ac.id*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*The provincial government of East Java made a downstream upstream program for farmers in order to increase agricultural productivity. This program uses funds from Bank Jatim with a mild interest rate and a longer grace period. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Pojokkulon Ds Kesamben Kabupaten Jombang are farmers who get the assistance of this upstream downstream program. The creditor, Bank Jatim, will need financial performance information from Gapoktan in order to gain confidence that the Gapoktan can return loans according to the agreed schedule. The creditor so far the Gapoktan parties have not been able to provide financial information because they have not been able to prepare financial reports in accordance with financial accounting standards. Therefore, together with Otoritas Jasa Keuangan (OJK), held Financial Management training activities to Gapoktan Pojokkulon. The training is devoted to recording and compiling financial reports in accordance with standards. The method used in this activity is a preliminary survey, financial management training and implementation and evaluation. The result of this dedication activity is to be able to increase the knowledge of trainees in recording financial transactions, being able to know the process of preparing financial statements, knowing the types of financial reports in accordance with the financial accounting standard of micro, small, and medium entities, and knowing the calculation of sales expenses.*

*Keywords: gabungan kelompok tani (gapoktan), financial statement, pojokkulon, SAK EMKM*

### ABSTRAK

Pemerintah Provinsi Jawa Timur membuat program hulu hilir untuk petani dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian. Program ini menggunakan dana dari Bank Jatim dengan bunga ringan dan Grace Period lebih lama. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Pojokkulon Ds Kesamben Kabupaten Jombang merupakan para petani yang mendapatkan bantuan program hulu hilir ini. Pihak kreditur yaitu Bank Jatim akan memerlukan informasi kinerja keuangan dari Gapoktan agar mendapatkan keyakinan bahwa Gapoktan dapat mengembalikan pinjaman sesuai dengan jadwal yang disepakati. Selama ini pihak Gapoktan belum dapat memberikan informasi keuangannya karena belum dapat menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Oleh karena itu bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengadakan kegiatan pelatihan Manajemen Keuangan kepada Gapoktan Pojokkulon. Pelatihan dikhususkan untuk mencatat dan menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Standar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah survei pendahuluan, pelatihan Manajemen Keuangan, serta Implementasi dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan dalam mencatat transaksi keuangannya, dapat mengetahui proses menyusun Laporan Keuangan, mengetahui macam Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dan mengetahui perhitungan beban penjualan.

*Kata kunci: gabungan kelompok tani (gapoktan), laporan keuangan, pojokkulon, SAK EMKM*

### PENDAHULUAN

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan kumpulan beberapa petani yang bergabung (Indrawati, 2016) dan melakukan kerjasama dalam rangka meningkatkan usahanya. Menurut Zuhaida (2019) menyatakan

bahwa dasar dari pembentukan Gapoktan diantaranya adalah:

1. Kepentingan bersama diantara anggota,
2. Berada pada kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara anggota,



3. Mempunyai kader pengelolaan yang berdedikasi untuk menggerakkan petani,
4. Memiliki kader atau pimpinan yang diterima oleh petani lainnya,
5. Mempunyai kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar anggotanya,
6. Adanya dorongan atau manfaat dari tokoh masyarakat setempat. Unit usaha yang dilakukan Gapoktan diantaranya adalah usaha tani, usaha keuangan (simpan pinjam), usaha penyedia sarana produksi pertanian, dan pemasaran.

Kabupaten Jombang merupakan sebuah Kabupaten yang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur. Letak Kabupaten Jombang memiliki posisi yang sangat strategis karena berada di persimpangan jalur lintas Utara dan Selatan Pulau Jawa, jalur Surabaya-Tulungagung, serta jalur Malang-Tuban. Wilayah Kabupaten Jombang mempunyai letak geografi antara 5.20°- 5.30° Bujur Timur, dan antara 7.20' dan 7.45' Lintang Selatan dengan luas wilayah 115.950 Ha atau 2,4 % luas Provinsi Jawa Timur.

Keadaan iklim khususnya curah hujan di Kabupaten Jombang yang terletak pada ketinggian 500 meter dari permukaan laut mempunyai curah hujan relatif rendah yakni berkisar antara 1750–2500 mm pertahun. Sedangkan untuk daerah yang terletak pada ketinggian lebih dari 500 meter dari permukaan air laut, rata-rata curah hujannya mencapai 2.500 mm pertahunnya. Pola penggunaan tanah di Kabupaten Jombang digunakan untuk area persawahan (yang paling banyak), diikuti dengan permukiman, hutan, tegal dan lainnya. Sawah di Kabupaten Jombang sebagian besarnya merupakan irigasi teknis dan sebagian kecilnya adalah sawah tadah hujan.

Sektor pertanian di Kabupaten Jombang menyumbang sekitar 38,16% dari total PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Menurut data statistik BPS (Badan Pusat Statistik) Jombang, sebagian besar penduduk Kabupaten Jombang menggeluti pekerjaan di sektor pertanian, yaitu sebesar 25%. Terdapat beberapa alasan kenapa penduduknya sebagian besar memilih menjadi petani dikarenakan tradisi turun temurun dan adanya kemudahan yang disediakan oleh alam. Kesuburan tanah di Kabupaten Jombang diperkirakan dipengaruhi oleh material letusan Gunung Kelud yang terbawa arus deras Sungai Brantas dan Kali Konto serta sungai-sungai kecil lainnya.

Kondisi alam yang subur menjadikan Kabupaten Jombang mempunyai komoditas andalan tanaman pangan berupa Padi, Jagung, Kacang Kedelai, dan Ubi Kayu. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang berada di Pojokkulon Kabupaten Jombang merupakan kumpulan dari para tani dengan usaha pokoknya adalah beras premium. Usaha dari Gapoktan Pojokkulon ini bermacam-macam, diantaranya adalah menerima gabah dari petani di sekitar wilayah pojokkulon, menerima jasa penggilingan, menjual sisa penggilingan beras untuk pakan ternak, dan simpan pinjam. Gambar 1 merupakan hasil beras yang dihasilkan dari petani Gapoktan di Jombang. Kemudian pada Gambar 2 merupakan alat penggilingan padi yang dimiliki oleh Gapoktan.



Sumber: Dokumentasi

**Gambar 1**  
**Hasil Beras Gapoktan Pojokkulon**



Sumber: Dokumentasi

**Gambar 2**  
**Alat Penggilingan Padi Gapoktan**



Dalam rangka meningkatkan produksi pertanian, pemerintah dalam hal ini Pemprov Jawa Timur memberikan kredit kepada petani melalui program hulu hilir. Program hulu hilir bertujuan untuk membantu petani dalam pengadaan produksi padi menggunakan dana dari Bank Jatim (Petisi.co, 2018). Harapannya supaya bibit padi yang berkualitas akan menghasilkan panen yang bagus. Sebelumnya, para petani memakai pupuk subsidi dan mendapat pinjaman yang tidak jelas. Pinjaman modal program hulu hilir ini akan ditunjang dengan pemberian peralatan untuk pengolahan hasil panen. Selain itu bunga pinjaman ringan sebesar 6% dengan Grace period 3 tahun.

Kredit yang diberikan kepada Gapoktan ini tentu membawa dampak didalam pencatatan transaksi keuangannya. Bank sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit tentu akan memantau perkembangan kesehatan keuangan Gapoktan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan (Nur, 2017). Hal tersebut untuk memberi keyakinan kepada Bank bahwa Gapoktan mampu mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan periode yang disepakati. Pihak kreditur setiap periodenya tentu akan menganalisa perkembangan keuangan dengan membaca Laporan Keuangan yang dibuat oleh Gapoktan. Penelitian yang dilakukan oleh Cassar (2009) dalam Murti, *et al* (2018) menyatakan bahwa usaha kecil yang memiliki laporan keuangan berkualitas dan diaudit lebih meyakinkan kreditur dalam memberikan kredit (Murti et al., 2018).

Laporan keuangan yang dibuat selama ini masih belum dapat dianalisa kesehatan keuangannya oleh pihak kreditur karena tidak dapat dibandingkan kinerjanya. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Pojokkulon selama ini mencatat pembukuan dengan sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia. Hal ini disebabkan para pegawai administrasi Gapoktan Pojokkulon tidak mempunyai latar belakang pendidikan Akuntansi. Permasalahan tersebut juga dialami oleh pelaku UMKM di Surabaya dimana pelaku UMKM belum memiliki pembukuan sesuai dengan SAK EMKM (Shonhadji, N. & Djuwito, A, L. A., 2017)

Berdasarkan permasalahan tersebut maka kami bersinergi dengan Otoritas Jasa Keuangan selaku pihak pengawas perbankan untuk

memberikan pelatihan kepada Gapoktan Pojokkulon. Pelatihan keuangan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pemilik (Oktavianti & Hakim, 2017).

Pelatihan yang kami berikan adalah Manajemen Keuangan dimana didalamnya ditekankan pembuatan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Standar Akuntansi yang digunakan adalah SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) karena selama ini Gapoktan belum pernah menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang berlaku di Indonesia.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

### **1. Survey Pendahuluan**

Kegiatan ini dilakukan oleh tim Otoritas Jasa Keuangan. Survey mengenai hambatan yang dihadapi oleh pihak Gapoktan dalam menjalankan usahanya sehingga mengalami kerugian. Hambatan ini ditinjau dari segi keuangan karena transaksi belum terdokumentasi dengan baik. Hasil survey tersebut diserahkan kepada kami untuk kemudian ditindaklanjuti.

### **2. Pelatihan Manajemen Keuangan**

Metode pelatihan yang dilakukan oleh Mutiarni, Zuhroh dan Utomo (2018) adalah dengan memberi pendampingan 5 kali tatap muka mulai pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan. Kemudian juga memberikan pendampingan melalui alat telekomunikasi apabila mitra mengalami kendala dalam menyusun Laporan Keuangan (Mutiarni et al., 2018).

Dalam membantu pihak Gapoktan, kami juga melakukan pendampingan dimana Pihak Gapoktan diberikan gambaran terlebih dahulu mengenai pentingnya Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan dalam kegiatan usaha. Diberikan pula pengetahuan mengenai pentingnya pencatatan transaksi yang terjadi di Gapoktan dimulai dari Sistem pembelian dan pengeluaran kas, sistem penjualan dan penerimaan kas, sistem persediaan. Pelatihan yang diberikan masih menggunakan sistem manual dengan bantuan komputer memakai program excel. Dalam program excel telah disiapkan pula proses Akuntansi sampai menjadi Laporan Keuangan yang saling terhubung dengan memanfaatkan rumus excel. Mulai dari pencatatan jurnal, posting ke Buku Besar,



Neraca Saldo, Penyesuaian, dan sampai menjadi Laporan Keuangan. Laporan Keuangan yang disusun adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam SAK EMKM tidak ada laporan keuangan arus kas, karena di dalam SAK EMKM hanya terdapat 3 laporan keuangan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (Nuvitasari *et al.*, 2019). Pemakaian program Excel ini dapat membantu pelaku Gapoktan dalam menyusun Laporan Keuangan. Hal ini seperti diungkapkan dalam hasil penelitian Setyaningrum dan Yunista (2019) dimana strategi baru yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangan adalah dengan bantuan layanan software Microsoft Excel (Setyaningrum, 2019).

### 3. Implementasi dan Evaluasi

Dalam kegiatan ini diberikan dua macam implementasi. Implementasi yang pertama, peserta pelatihan Gapoktan diberikan kasus secara umum untuk memberikan pemahaman setelah diberikan teori dasar Akuntansi. Implementasi yang kedua, peserta pelatihan diberikan kasus sesuai dengan keadaan yang terjadi di Gapoktan. Diberikan gambaran nyata bagaimana mencatat dari bukti transaksi sampai menjadi Laporan Keuangan. Setelah kegiatan implementasi, peserta pelatihan diharapkan sudah mampu mencatat dan menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan SAK yang berlaku di Indonesia yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). Evaluasi dibantu oleh tim dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peserta pelatihan mengirimkan e-mail kepada kami mengenai pertanyaan maupun laporan yang sudah dibuat. Jika dirasa ada yang diperlukan untuk kami hadir di Jombang maka kami akan mendatangi Gapoktan Pojokkulon, namun jika permasalahan tersebut sudah dapat diatasi melalui online maka kami tidak perlu langsung datang ke Gapoktan. Tim dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mendampingi di Gapoktan.

Keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini dilihat dari beberapa indikator yaitu:

1. Peserta pelatihan menerima dengan baik kami sebagai narasumber dan selalu hadir tepat waktu saat pelatihan serta mengikuti pelatihan sampai sesi pelatihan berakhir.
2. Peserta pelatihan pada saat diberikan pelatihan dasar Akuntansi mengajukan pertanyaan dan meminta diulang kembali jika masih dirasa belum memahami.

3. Saat implementasi berjalan, peserta menunjukkan catatan akuntansi yang sudah dikerjakan selama ini untuk mengkonfirmasi apakah yang sudah dikerjakan sesuai atau tidak.
4. Peserta pelatihan berhasil mengerjakan kasus yang diberikan dengan baik sampai selesai.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat bertujuan untuk:

1. Memberikan pengetahuan dasar Akuntansi dan proses penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia kepada peserta pelatihan Gapoktan Pojokkulon Jombang.
2. Memberi pemahaman pentingnya pencatatan transaksi keuangan kepada peserta pelatihan Gapoktan Pojokkulon Jombang.
3. Meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan Gapoktan dalam menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dan dijadwalkan dalam empat tahap yaitu:

1. Tahap I merupakan survey pendahuluan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Pojokkulon Jombang
2. Tahap II merupakan pelatihan mengenai dasar-dasar Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). Diberikan pula contoh kasus secara umum mulai pencatatan transaksi kedalam Jurnal sampai dengan pembuatan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). Dalam implementasi ini peserta pelatihan juga diberikan pengetahuan untuk menghitung harga pokok penjualan atau dalam istilah SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) adalah beban penjualan.
3. Tahap III merupakan implementasi dengan mengerjakan kasus transaksi yang terjadi di Gapoktan.
4. Tahap IV merupakan pendampingan melalui online. Peserta pelatihan dapat memberikan pertanyaan melalui e-mail atau melalui pesan aplikasi WhatsApp.



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah dilakukan sesuai dengan rencana sebelumnya. Survey yang telah dilakukan oleh tim Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menghasilkan bahwa hambatan yang dihadapi oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Pojokkulon Jombang adalah dalam hal Manajemen Keuangan khususnya pencatatan transaksi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Selama kegiatan berlangsung tidak banyak hambatan yang ditemukan. Peserta pelatihan dapat mengikuti proses pelatihan sampai dengan selesai sesuai jadwal yang telah diberikan. Peserta pelatihan yang diutamakan adalah tenaga administrasi yang berada di kantor pusat Gapoktan Pojokkulon yang berada di Ds Pojokkulon Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. Pada kegiatan realisasinya peserta yang mengikuti ada juga dari tenaga admin lainnya seperti admin usaha simpan pinjam, admin penjualan, admin gudang. Tahap awal pelatihan ini, peserta pelatihan diberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar Akuntansi seperti manfaat pencatatan transaksi, macam-macam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang berlaku di Indonesia, elemen-elemen laporan keuangan, definisi dari komponen Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, proses Akuntansi dimulai dari Jurnal hingga menyusun Laporan Keuangan, Kode Akun dan manfaat dari kode akun.

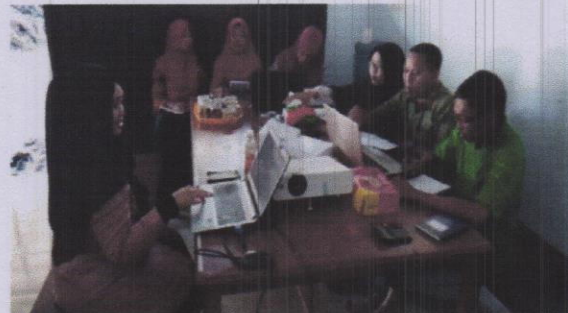


Sumber: Dokumentasi Internal

**Gambar 3**  
**Pelatihan Dasar-dasar Akuntansi**

Pelatihan tahap dua adalah implementasi pencatatan transaksi keuangan dengan contoh kasus secara umum. Peserta pelatihan menyelesaikan kasus yang diberikan untuk 1

bulan mulai dari pencatatan jurnal, posting ke buku besar, sampai dengan penyusunan Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). Peserta diberikan pelatihan baik secara manual maupun menggunakan bantuan program excel. Diberikan pelatihan dengan manual karena ada peserta yang masih belum dapat menggunakan program excel. Pelatihan berlangsung seperti ditunjukkan di Gambar 4.



Sumber : Dokumentasi Internal

**Gambar 4**  
**Implementasi Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Kegiatan berikutnya adalah pelatihan tentang cara perhitungan harga pokok penjualan atau didalam istilah SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) disebut beban penjualan. Kemudian peserta pelatihan juga mencoba untuk mencatat transaksi seperti yang terjadi didalam Gapoktan sehari-harinya.

Saat pelatihan berlangsung, peserta pelatihan mengikuti tahap demi tahap cara mencatat dan menyusun Laporan Keuangan. Peserta juga antusias dalam mengerjakan, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta baik dari tenaga admin kantor pusat maupun admin yang lainnya.



Sumber: Dokumentasi Internal

**Gambar 5**  
**Pelatihan Perhitungan Beban Penjualan dan Implementasinya**





Sumber: Dokumentasi Internal

**Gambar 6**  
**Dokumentasi Bersama Peserta Pelatihan**

### SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberi solusi kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) atas permasalahan yang dihadapinya. Selain itu kegiatan ini juga secara tidak langsung mendukung program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam pemberian kredit hulu hilir kepada Gapoktan. Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang telah dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan. Peserta menjadi mengetahui proses penyusunan Laporan Keuangan, jenis laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah), dan perhitungan beban penjualan.

Kegiatan pelatihan ini tentu memiliki kendala salah satunya adalah waktu. Meskipun pelatihan ini diselenggarakan sebanyak 4 kali, namun untuk pelatihan perhitungan beban penjualan masih dirasa perlu pelatihan lanjutan. Kedepannya diharapkan terdapat pelatihan khusus mengenai persediaan, terkait dengan sistem persediaan maupun akuntansi biayanya. Kemudian perlu diadakan pelatihan penggunaan komputer, khususnya pemanfaatan program excel bagi tenaga admin yang masih belum mahir.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan Manajemen Keuangan ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala atas berkah dan rahmatNya sehingga kami mempunyai kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan dapat

melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan baik hingga selesai.

2. Ketua STIESIA (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia) Surabaya, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat di Kabupaten Jombang.
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STIESIA Surabaya, yang telah memberikan bimbingan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
4. Tim dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas fasilitas, akomodasi selama pelatihan, dan kerjasamanya dalam mewujudkan kegiatan ini sampai dengan selesai.
5. Perwakilan dari Bank Jatim selaku pihak yang memberikan kredit kepada Gapoktan, yang ikut mengawasi jalannya pelatihan sampai dengan selesai.
6. Peserta pelatihan dari Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Pojokkulon Ds. Kesamben Kabupaten Jombang atas partisipasinya dan antusiasnya dalam mengikuti pelatihan sampai selesai sesuai yang dijadwalkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Indrawati, N. N. 2016. Fungsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Bagi Petani Desa Pojokkulon Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. *AntroUnairdotNet*. 5(2): 335-348.
- Murti, A. K., Trisnadewi, A. A. E., Citraresmi, L. D., & Saputra, K. A. K. 2018. SAK ETAP, Kualitas Laporan Keuangan dan Jumlah Kredit yang diterima UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i2.16300>
- Mutiarni, R., Zuhroh, S., dan Utomo, L. P. 2018. Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang. *Comvice : Journal of Community Service*. <https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.124>
- Nur, R. A. F. 2017. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Konveksi Goods Project Bandung. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*2.
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., dan Martiana, N. 2019. Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan



- Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Oktavianti, V., & Hakim, M. S. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan dan Persyaratan Kredit terhadap Akses Kredit Formal pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.21320>
- Petisi.co. 2018. Tingkatkan produksi padi, Pjs Bupati Setiajit Serahkan Pinjaman Modal Ke Gapoktan. <https://petisi.co>. Diakses tanggal 7 Februari 2020.
- Setyaningrum, F. 2019. Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Optima*. <https://doi.org/10.33366/opt.v2i2.1164>
- Shonhadji, N. dan Djuwito, A, L. A., dan. 2017. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Zuhaida, U. 2019. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic for Application pada Gapoktan KUB Lembu Aji. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.





**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 594 7505, 594 7840, 591 4650 Fax. (031) 593 2218  
website: www.stiesiaedu.com, E-mail : stiesia@sby.dnet.net.id

**SURAT KETERANGAN**

No: B.049/02/LP2M/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nur Laily, M.Si.  
Jabatan : Kepala LP2M STIESIA Surabaya

Menyatakan bahwa:

Nama : Dr. Triyonowati, M.Si.  
NIDN : 0005096001

Telah Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2020 / 2021 di Kecamatan Tambaksari :

Judul Kegiatan : Pendampingan Pembukuan dan Pemasaran Online UMKM Rosela Asri Kelurahan Pacar Kembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan bertanggung Jawab.

Surabaya, 25 Januari 2021

Kepala LP2M,

Dr. Nur Laily, M.Si



**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENDAMPINGAN PEMBUKUAN DAN PEMASARAN ONLINE  
UMKM ROSELA ASRI KELURAHAN PACARKEMBANG  
KECAMATANTAMBAKSARIKOTASURABAYA**



**PELAKSANA:**

Titik Mildawati, Dr., M.Si.,Ak.,CA	NIDN. 0728086303
Triyonowati,Dr., M.Si	NIDN. 0005096001
Khuzaini,Dr.,M.M	NIDN. 0028035706
Ikhsan Budi R. ,S.E.,M.Si.,Ak,CA	NIDN. 0724037501
Pratama Kartika Candra	NPM. 1810110903
Muhamad Hadi Sulton	NPM. 1710210843
Nesa Dya Maharani	NPM. 1710211170
Nyrhayatiswastika	NPM. 1710211001
Nur Ikhsanb Baharudin	NPM. 1810111355

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA  
(STIESIA) SURABAYA  
2020**



**PROPOSAL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENDAMPINGAN PEMBUKUAN DAN PEMASARAN *ONLINE*  
UMKM ROSELA ASRI KELURAHAN PACARKEMBANG  
KECAMATAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA**



**PELAKSANA :**

<b>Titik Mildawati, Dr., M.Si.,Ak.,CA</b>	<b>NIDN. 0728086303</b>
<b>Triyonowati,Dr., M.Si</b>	<b>NIDN. 0005096001</b>
<b>Khuzaini,Dr.,M.M</b>	<b>NIDN. 0028035706</b>
<b>Ikhsan Budi R. ,S.E.,M.Si.,Ak,CA</b>	<b>NIDN. 0724037501</b>
<b>Pratama Kartika Candra</b>	<b>NPM. 1810110903</b>
<b>Muhamad Hadi Sulton</b>	<b>NPM. 1710210843</b>
<b>Nesa Dya Maharani</b>	<b>NPM. 1710211170</b>
<b>Nyrhayatiswastika</b>	<b>NPM. 1710211001</b>
<b>Nur Ikhsanb Baharudin</b>	<b>NPM. 1810111355</b>

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA  
(STIESIA) SURABAYA**

**2020**



## PEMBERDAYAAN UMKM ROSELA ASRI KELURAHAN PACAR KEMBANG KECAMATAN TAMBAKSARI KOTA SURABAYA

Triyonowati<sup>1\*</sup>, Titik Mildawati<sup>2</sup>, Ikhsan Budi Riharjo<sup>3</sup>, Khuzaini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

e-mail: [triyonowati@stiesia.ac.id](mailto:triyonowati@stiesia.ac.id)<sup>1</sup>, [titikmildawati@stiesia.ac.id](mailto:titikmildawati@stiesia.ac.id)<sup>2</sup>, [ikhsanbudiriharjo@stiesia.ac.id](mailto:ikhsanbudiriharjo@stiesia.ac.id)<sup>3</sup>,  
[khuzaini@stiesia.ac.id](mailto:khuzaini@stiesia.ac.id)<sup>4</sup>

\* Penulis Korespondensi: E-mail: [triyonowati@stiesia.ac.id](mailto:triyonowati@stiesia.ac.id)

### Abstract

*Rosela Asri Handicraft UMKM Group, which is located in Pacar Kembang Village, Tambaksari District, Surabaya City, is one of the MSMEs with a micro-scale business that has the potential to be developed. The handicrafts that are produced include flannel and cotton creations, recycled products, delivery boxes, bags and wallets. Generally, the problems faced so far in micro businesses are the management of business finances that are still mixed with family finances and product marketing. So far, financial administration management has not been implemented optimally so that how much income is received and business expenses cannot be clearly identified. Increasing product sales using technology will be the best solution to help market the products produced by Rosela Asri MSMEs. Marketing through social media will make it easier for MSMEs to develop appropriate marketing strategies and supported by good financial management, it is hoped that it can maintain current business continuity in the post-COVID-19 pandemic and new normal and in the future. Based on the existing problems, training and mentoring are needed on simple bookkeeping and good marketing strategies. so that it is useful for improving the welfare of micro entrepreneurs.*

*Keywords: training, mentoring, financial management, marketing strategy*

### Abstrak

Kelompok UMKM Kerajinan Tangan Rosela Asri yang berada di Kelurahan Pacar Kembang, Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya merupakan salah satu UMKM dengan skala usaha mikro memiliki potensi untuk dikembangkan. Kerajinan tangan yang diproduksi antara lain kreasi flannel dan katun, daur ulang, box hantaran, tas, dan dompet. Seperti pada umumnya usaha mikro, permasalahan yang dihadapi selama ini adalah pengelolaan keuangan usaha yang masih tercampur menjadi satu dengan keuangan keluarga dan pemasaran produk. Pengelolaan administrasi keuangan selama ini belum dapat dijalankan secara optimal sehingga berapa pendapatan yang diterima dan pengeluaran usaha belum dapat diidentifikasi dengan jelas. Peningkatan penjualan produk dengan menggunakan teknologi akan menjadi solusi terbaik untuk membantu pemasaran produk yang dihasilkan UMKM Rosela Asri. Pemasaran melalui media sosial akan memudahkan UMKM untuk menyusun strategi pemasaran yang tepat dan didukung pengelolaan keuangan yang baik diharapkan dapat menjaga kelangsungan usaha saat ini pada masa pasca pandemi covid 19 dan new normal serta kedepannya. Berdasarkan permasalahan yang ada diperlukan pelatihan dan pendampingan tentang pembukuan sederhana dan strategi pemasaran yang baik. sehingga bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan hidup pengusaha mikro .

Kata Kunci : pelatihan , pendampingan , pengelolaan keuangan , strategi pemasaran

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang termasuk kriteria usaha dalam lingkup kecil atau mikro. UMKM ini telah diatur dalam peraturan Undang-Undang Nomor



20 Tahun 2008. Adapun pengertiannya adalah sebagai berikut; Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik badan usaha atau perorangan dengan maksimal asset yang yang didapatkan untuk usaha tersebut adalah Rp. 50 juta sedangkan untuk maksimal omset sebesar Rp 300 juta rupiah, Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh badan usaha atau perseorangan yang bukan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki dengan kriteria asset usaha kecil ini berkisar dari Rp 50 juta – Rp 500 juta, sedangkan kriteria omset berkisar dari Rp 300 juta sampai Rp 2,5 miliar rupiah, sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan cabang atau anak perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dengan usaha besar atau kecil dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dengan kriteria asset Rp 500 juta–Rp 10 miliar serta kriteria omset Rp 2,5 miliar sampai Rp 50 Miliar.

Dalam kegiatannya, UMKM dapat membantu perekonomian Indonesia, karena melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru, memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan serta meningkatkan devisa negara dengan melalui pajak badan usaha. UMKM mempunyai potensi yang masih dapat dikembangkan, baik dalam produktivitas maupun daya saing. Keberadaan UMKM dapat berfungsi untuk menciptakan teknologi, produk, dan jasa baru yang dapat menciptakan perubahan dan kompetisi pada Pasar. Selain itu UMKM juga sangat bermanfaat bagi pelaku usahanya sendiri yang mana ia dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dalam prosesnya, ada beberapa UMKM yang dapat berkembang dan kemudian menjadi sukses, namun tak sedikit yang mengalami kegagalan bahkan tak beroperasi. Kesuksesan UMKM dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adanya pemasaran, teknologi serta modal. Di era sekarang, kehidupan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dari aktivitas *online* atau internet.

Hampir semua kalangan dan semua profesi membutuhkan akses ke internet untuk memudahkan aktifitas mereka termasuk juga buat pebisnis. Pebisnis membutuhkan akses internet atau *online* untuk menjaga pangsa pasar mereka bahkan untuk menambah target pasar. Tentu, aktifitas *online* juga bisa dijadikan strategi pemasaran tertentu untuk mendapatkan pelanggan lebih banyak lagi. Hal ini dipicu juga dengan merebaknya virus Covid-19 saat ini, banyak pelaku usaha yang menderita dengan adanya batasan keluar rumah dan karantina masing-masing membuat pelanggan semakin terasing dan tidak berdaya.

Krisis yang sedang berlangsung menekan para pebisnis UMKM untuk terus bertahan. Ada sebagian bisnis yang justru meningkat, sedangkan yang lainnya berjuang untuk hanya satu atau dua penjualan. Ini berarti bahwa pelaku usaha harus memikirkan kembali upaya apa yang akan dilakukan agar membuat bisnis tetap berjalan, yang pada akhirnya aktifitas *online* bisa dijadikan strategi pemasaran tertentu untuk mendapatkan pelanggan.

Kelompok UMKM Kerajinan Tangan Rosela Asri merupakan salah satu UMKM dengan skala usaha mikro memiliki potensi untuk dikembangkan yang termasuk salah satu usaha yang berjuang untuk hanya satu atau dua penjualan. UMKM ini bergerak di bidang kerajinan tangan dari berbagai bahan diantaranya kain, goni, dan kulit sintetis yang berada di Kelurahan Pacar Kembang, Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. UMKM ini terdiri dari sekelompok ibu-ibu rumah tangga yang memproduksi beraneka ragam kerajinan tangan. Kerajinan tangan yang diproduksi antara lain kreasi flannel dan katun, daur ulang, box hantaran, tas, dan dompet.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan dilakukan dengan memberikan materi mengenai



bagaimana menjadi pengusaha kerajinan yang mempunyai daya saing ditengah persaingan dan kondisi pandemi covid 19. Pemaparan yang diberikan berupa penyampaian materi yang berkaitan dengan pengadministrasian/pembukuan sederhana yang baik dan strategi pemasaran yang efektif. Pemaparan bertujuan agar peserta memiliki keterampilan pengelolaan keuangan dan pemasaran yang efektif dan efisien agar bisa meningkatkan kesejahteraan para pelaku bisnis di UMKM Rosela Asri Pacar Kembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Pendampingan dilakukan setelah kegiatan pelatihan dengan memberikan contoh dan simulasi praktek pemasaran *online* dan administrasi keuangan /pembukuan keuangan sederhana.

#### **HASIL dan PEMBAHASAN**

Kelompok UMKM Kerajinan Tangan Rosela Asri merupakan salah satu UMKM dengan skala usaha mikro memiliki potensi untuk dikembangkan. UMKM ini bergerak di bidang kerajinan tangan dari berbagai bahan diantaranya kain, goni, dan kulit sintetis yang berada di Kelurahan Pacar Kembang, Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. UMKM ini terdiri dari sekelompok ibu- ibu rumah tangga yang memproduksi beraneka ragam kerajinan tangan. Kerajinan tangan yang diproduksi antara lain kreasi flannel dan katun, daur ulang, box hantaran, tas, dan dompet.

Sejak berdirinya UMKM Rosela Asri telah mampu menyerap tenaga kerja disekitarnya karena produknya adalah kerajinan tangan yang banyak dibutuhkan sebagai asesoris untuk pribadi, hantaran dan sovenir pernikahan. Pandemi covid 19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020 berdampak pada keberlangsungan usaha UMKM Rosela Asri. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembekalan pada tgl 6 Agustus 2020 di kampus STIESIA Surabaya dan di lanjutkan dengan pendampingan secara berkala dan sesuai kebutuhan yaitu tentang administrasi keuangan/ pembukuan sederhana dan strategi pemasaran di UMKM Rosela Asri Kelurahan Pacar Kembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease 2019 (covid-19)* yang dikeluarkan pada 30 April 2020. yang berisi larangan kepada masyarakat untuk berkumpul atau mengadakan kegiatan yang berpotensi mengundang kerumunan massa. Bentuk tindakan pengumpulan massa yang dimaksud antara lain : pertemuan sosial, budaya, berdampak pula usaha kerajinan UMKM Rosela Asri yang secara bertahap mengalami penurunan permintaan dan penjualan produk kerajinannya utamanya untuk keperluan seminar dan pernikahan serta sebagai souvenir pribadi.

Namun Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor: hk.01.07/menkes/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (covid-19)* di tempat kerja perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi dan Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 440- 830 tahun 2020 tentang Pedoman Tatanan Normal Baru Produktif dan Aman *Corona Virus Disease 2019* bagi aparatur sipil negara di lingkungan kementerian dalam negeri dan pemerintah daerah, bisa menjadi momentum bagi UMKM Rosela Asri untuk bangkit dalam kegiatan usahanya dengan mempersiapkan administrasi keuangan yang lebih baik dan strategi pemasaran yang lebih efektif guna menyongsong masa era *new normal* ini, agar permintaan dan penjualan hasil kerajinan meningkat

Seperti kita ketahui bersama bahwa pengelolaan/manajemen keuangan yang baik akan memudahkan sebuah bisnis manajemen dan menghindari bisnis dari risiko kebangkrutan. Mengacu pada Stoner (2009), manajemen keuangan adalah sekumpulan kegiatan dalam bentuk perencanaan dan pengambilan keputusan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan organisasi langsung tersebut sumber daya untuk mencapai tujuan



organisasi tertentu secara efisien dan efektif. Pencatatan transaksi keuangan yang akurat dan tepat akan membantu UMKM untuk mempersiapkan strategi keuangan yang efektif. (Laily, *et al.* 2020)

Strategi pemasaran yang bisa dilakukan UMKM pasca Pandemi Covid-19 adalah OBAT, yang pelaksanaannya mudah, biaya murah dan bisa memantu UMKM bertahan (Sujatmika, 2020). Strategi pemasaran tersebut harus didukung oleh kemasan produk dan labeling yang menarik. OBAT adalah singkatan dari kata-kata *Online*, Berantai, Antar dan Teman. Strategi pemasaran Antar dan Teman dan berantai sudah dilakukan oleh ibu-ibu pelaku bisnis di UMKM Rosela Asri Kelurahan Pacar Kembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya, namun strategi pemasaran *online* belum pernah dilakukan.

Walaupun usaha mikro di industri kerajinan, pengusaha cenderung mengukur kinerja mereka dengan kriteria lain dan menemukan kesuksesan, antara lain kepuasan pelanggan (Kompulla, R., dan Reijonen, H., 2007), namun perlu juga mempertimbangkan manfaat Pemasaran *online* adalah : mengurangi biaya; jangkauan luas; membangun hubungan dan mengubah prospek menjadi pelanggan (Sujatmiko, 2020). Mengurangi biaya karena biaya yang dikeluarkan relatif lebih hemat jika dibanding dengan memasang iklan di media massa dan mencetak *flyer* dalam jumlah yang banyak. Jangkauan luas dalam menargetkan kegiatan promosi yang lebih luas daripada pemasaran yang dilakukan *offline*.

Masalah UMKM dapat diatasi sebagian besar melalui *e-Commerce*, dan ini akan memungkinkan mereka untuk bersaing dengan saingan bisnis mereka yang lebih besar. (Asadullah Khaskheli dan Yun Jun, 2016 ). Membangun hubungan dalam artian pemasaran *online* dapat memberi hubungan ke konsumen atau pelanggan yang ada dengan konten yang menarik untuk *remind* tentang produk yang ditawarkan. Mengubah prospek menjadi pelanggan, maka pemasaran *online* adalah cara yang bagus untuk mengumpulkan prospek yaitu konsumen umum, yang memiliki kemungkinan tinggi, atau memiliki potensi tinggi untuk melakukan pembelian terhadap produk (barang dan jasa) yang ditawarkan, menjadi pelanggan.

Beberapa kendala mungkin saja muncul dalam e-commerce seperti yang diutarakan oleh Asghar Afshar Jahanshahi, *et al.* (2013), yaitu adanya kendala, seperti kegagalan koneksi internet, kesulitan menggunakan / menemukan situs web. dan kurangnya dukungan pengguna. Namun dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin masif, maka kendala tersebut dapat diminimalisir.

Materi pelatihan dan pendampingan yang diberikan adalah:

1. Pelatihan dan pendampingan administrasi keuangan yang baik dengan penyusunan pembukuan sederhana bagi ibu-ibu pelaku usaha UMKM Rosela Asri,
2. Pelatihan dan pendampingan dalam mengemas produk agar menjadi menarik dan memberikan teknik labelling agar mudah dikenal konsumen, dan
3. Pelatihan dan pendampingan pelaksanaan strategi pemasaran yang efektif untuk iklan, penjualan atau pencitraan merek produk UMKM, baik *offline* maupun berbasis web (*online*) melalui media sosial, *facebook*, *whatsapp*, dan *instagram*

Tabel 1 Daftar UMKM Rosela Asri Kelurahan Pacar Kembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya

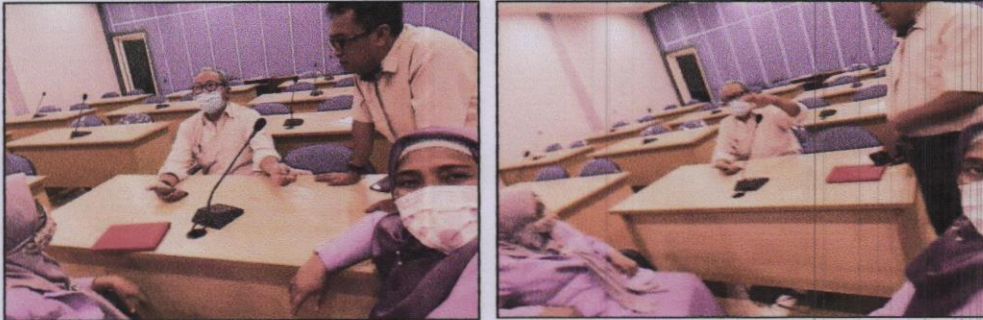
No	UMKM	PRODUK	NAMA PEMILIK
1	Zalsabillah Craft	Kreasi flanel dan katun	Ainur Rokhmah
2	D & Collection	Box hantaran dan Kreasi daur ulang goni	Haryana Indriasari
3	Bertynalia	Tas dan Dompot Souvenir	Bertynalia Puspita Ruus



4	Zafrans Craft	Kreatif daur ulang dan Menjahit	Istinah
---	---------------	---------------------------------	---------

(Sumber : Data UMKM Rosela Asri)

Koordinasi materi pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan , di persiapkan dan dirancang oleh tim pengabdian masyarakat STIESIA secara bersama-sama.



Gambar 1 Diskusi dan merancang program pelatihan dan pendampingan



Gambar 2 Kegiatan penyampaian materi pelatihan

Produk yang dihasilkan oleh UMKM Rosela Asri Pacar Kembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya , berupa kerajinan, antara lain :







Gambar 3 Produk Kerajinan Tangan UMKM Rosela Asri

### KESIMPULAN

Ibu-ibu/ pelaku bisnis yang tergabung pada UMKM Rosela Asri merasa senang dan termotivasi untuk bangkit dan bergairah kembali untuk mengelola bisnis/usahanya. Peserta banyak yang bertanya tentang pengelolaan keuangan dengan pembukuan sederhana yang benar, dan strategi pemasaran yang efektif antara lain: labelling, kemasan serta pemasaran *online*.

Namun yang menjadi catatan bagi pendamping adalah sebagian besar ibu-ibu/ pelaku bisnis di UMKM Rosela Asri belum memahami administrasi/pembukuan sederhana dan strategi pemasaran yang efektif, terutama dalam menghadapi persaingan terutama pada masa pandemi dan *new normal* ini. Ibu-ibu/ pelaku bisnis yang tergabung dalam UMKM Rosela Asri masih beranggapan bahwa usaha/bisnis yang dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang, dan mengesampingkan keuntungan / peningkatan kesejahteraan keluarga, sehingga tidak perlu pengelolaan yang efektif dan efisien. Secara umum dapat dikatakan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ketua Paguyuban UMKM Rosela Asri Kelurahan Pacar Kembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya, yang telah memberikan kepercayaan pada TIM STIESIA Surabaya untuk memberikan Pelatihan dan Pendampingan pada ibu-ibu / pelaku bisnis kerajinan pada UMKM Rosela Asri. Terimakasih juga disampaikan kepada Ketua STIESIA dan Kepala LP2M yang telah memberikan fasilitas sehingga kegiatan abdimas ini berjalan dengan lancar dan sukses



**DAFTAR PUSTAKA**

- Jahanshahi,A.A., Stephen X. Z, Alexander B. 2013. E-commerce for SMEs: empirical insights from three countries", *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 20 (4): 849-865, <https://doi.org/10.1108/JSBED-03-2012-0039>
- Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 440- 830 tahun 2020 tentang Pedoman Tata Normal Baru Produktif dan Aman *Corona Virus Disease* 2019 bagi aparatur sipil negara di lingkungan kementerian dalam negeri dan pemerintah daerah.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : hk.01.07/menkes/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (covid-19) di tempat kerja perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi.
- Khaskheli, A., dan Yun, J. (2016). A Review on the Importance of E-Commerce for SMEs in Pakistan. *RISUS - Journal on Innovation and Sustainability* 7(1): 11 – 17
- Kompulla, R., dan Reijonen, H.,(2007), Perception of Success and its Effect on Small Firm performance, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 14(4): 689-701.
- Laily.N., Triyonowati., Wahidahwati., N.F.Asyik., Sukaris.S. 2020. Innovative Behavior To The Success Of Women Entrepreneurs Of Indonesian Batik. *International Journal Of Scientific & Technology Research* . 9 (6)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease* 2019 (covid-19)
- Pratiwi. 2012. *Menyusun Laporan Keuangan Sederhana dengan Microsoft Excel*. Media Ekonomi & Teknologi Informasi. 19(1): 64– 70.
- Stoner, J.A.F., 2009, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga.
- Sujatmika, 2020, Webinar UMKM UPN Yogyakarta,
- Tjiptono,R. 2019. *Strategi Pemasaran : Prinsip dan Penerapan*, Edisi 1., Andi Offset, Yogyakarta.





**SURAT KETERANGAN**

No: B.120/02/LP2M/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nur Laily, M.Si.  
Jabatan : Kepala LP2M STIESIA Surabaya

Menyatakan bahwa:

Nama	: Dr. Triyonowati, M.Si.	NIDN : 0005096001
	: Dr. Titik Mildawati, M.Si., Ak., CA.	NIDN : 0728086303
	: Dr. Ikhsan Budi Riharjo, S.E., M.Si., Ak., CA.	NIDN : 0704116901
	: Dr. Khuzaini, M.M.	NIDN : 8875323419

Berdasarkan Publikasi pada *SOCIETY Univ. Dinamika* menyatakan bahwa :

Judul Artikel : Pemberdayaan UMKM Rosela Asri Kelurahan Pacar Kembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya  
Status : **TELAH DIPUBLIKASIKAN** pada Vol. 1, No. 3, April 2021  
Tautan : <https://e-journals.dinamika.ac.id/index.php/society/article/view/136>

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan bertanggung Jawab.

Surabaya, 18 Agustus 2021

Kepala LP2M,



Dr. Nur Laily, M.Si



## APLIKASI DIGITAL PENGELOLAAN KEUANGAN, SARANA MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM MAKANAN MINUMAN DI KABUPATEN GRESIK

Nur Fadjrih Asyik  
Maswar Patuh  
Triyonowati  
Wimba Respatia  
Nur Laily

*nurfadjrih@stiesia.ac.id*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*The purpose of this community service activity is that MSME actors are able to carry out financial records in an orderly manner, are able to separate personal and business financial records, owners can more easily manage their business finances. Food and beverage SMEs in Gresik Regency consist of processed fish products, processed seafood, traditional foods and Gresik traditional drinks. However, in the development of MSMEs, Mamin experienced problems, because these SMEs still use traditional management, namely financial management is still mixed with personal money and business money, this is because there is no recording of every financial transaction. Financial management is a problem for MSMEs because business owners ignore the importance of managing financial statements. The solution to dealing with MSME problems is by providing training and financial management assistance using the Access application and the bookkeeping application of the Warung Buku store. It is expected that all Food and Beverage SMEs are able to manage their business finances using the bookkeeping application of the Warung Buku store, so that their UMKM business will continue to grow.*

*Keywords: application, SMEs, book stall*

### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku UMKM mampu melakukan pencatatan keuangan dengan tertib, mampu memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usaha, serta para pemilik dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. UMKM makanan minuman di Kabupaten Gresik terdiri dari produk olahan ikan, olahan makanan laut, makanan tradisional dan minuman tradisional khas Gresik. Namun dalam perkembangannya UMKM Mamin mengalami kendala, karena UKM ini masih menggunakan manajemen tradisional, yaitu pengelolaan keuangan masih tercampur dengan antara uang pribadi dan uang usaha, hal ini karena belum adanya pencatatan setiap transaksi keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah UMKM karena pemilik usaha mengabaikan pentingnya pengelolaan laporan keuangan. Solusi untuk menangani permasalahan UMKM yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Access dan Aplikasi pembukuan toko Buku Warung. Diharapkan semua UKM Makanan dan minuman mampu untuk mengelola keuangan usahanya menggunakan aplikasi pembukuan toko Buku Warung, sehingga UMKM usahanya semakin meningkat dan berkembang.

Kata kunci: aplikasi, UMKM, buku warung

### PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah Indonesia menjadi salah satu sektor yang terdampak oleh pandemi *Covid-19* ini. Tantangan bagi pelaku UMKM di tengah pandemi *Covid-19* saat ini menjadi semakin berat. Kementerian Keuangan menyebutkan bahwa terdapat 4 sektor yang paling tertekan akibat wabah *Covid-19*, salah satunya adalah UMKM. Sektor ini mengalami tekanan akibat terganggunya *cashflow* perusahaan dan turunnya penjualan sehingga berdampak pada kemampu-

an perusahaan untuk memenuhi kewajiban kreditnya. Perkembangan UMKM secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan (Laily *et al.*, 2020).

Dibidang usaha, diharapkan UKM menjadi sektor potensial dengan diciptakannya nilai tambah produk. Namun dalam berbagai aktifitas



perekonomian UKM belum berkembang secara maksimal, hal ini bisa dilihat kendala yang dihadapi UKM dalam perkembangannya. Banyak faktor yang menjadi kendala, salah satunya adalah modal. Sehingga perkembangan skala produksi dan skala usaha UKM terhambat. Dalam penyerapan tenaga kerja, UKM potensial menciptakan lapangan kerja namun dengan adanya kendala tersebut berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan perluasan usaha. Sektor UKM yang memiliki kecenderungan tersebut adalah UKM makanan dan minuman. Hal ini terlihat pada kontribusi dan peran UKM makanan minuman dalam penyerapan Naker, nilai produksi dan nilai tambah tinggi. Disamping itu UKM makanan minuman mampu memaksimalkan sektor pasar domestik. Hasil produksi sektor hulu terutama sektor industri pengolahan lainnya juga potensi dipengaruhi UKM sektor industri mamin. Permodalan pada sektor UKM memperlihatkan investasi yang kecil, disebabkan UKM industri mamin belum memenuhi syarat berhubungan dengan perbankan, sehingga menghambat mendapatkan pinjaman untuk menambah modal.

Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik, dalam program kerjanya salah satunya adalah pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Program ini bertujuan memberikan penguatan terhadap UMKM dilingkungan Masjid. Salah satu UMKM yang dibina adalah UKM makanan minuman. UKM mamin terdiri dari produk olahan ikan, olahan makanan laut, makanan tradisional dan minuman tradisional khas Gresik. Namun dalam perkembangannya UMKM Mamin mengalami kendala, karena usaha ini masih menggunakan manajemen tradisional, yaitu pengelolaan keuangan masih tercampur dengan antara uang pribadi dan uang usaha, hal ini karena belum adanya pencatatan setiap transaksi keuangan.

Pencatatan keuangan yang tertib pada usaha kecil dan menengah wajib dilakukan meski banyak pelaku usaha konvensional berpendapat pembukuan keuangan sebagai bagian kegiatan usaha yang merepotkan (Efriyenti dan Tukino, 2020). Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah UMKM karena pemilik usaha mengabaikan pentingnya pengelolaan laporan keuangan. Pembukuan baik secara sederhana atau pun dengan menggunakan *software* akuntansi seharusnya tak perlu menjadi hal yang membebani karena catatan inilah yang dapat menjadi bukti tentang aktifitas perusahaan juga sebagai informasi keberlangsungan kegiatan

kepada pemerintah (Dahen dan Susanti, 2017). UMKM mengalami beberapa hambatan-hambatan, dimana setiap hambatan intensitasnya berbeda dari satu daerah dengan daerah yang lain, semisalnya antara pedesaan dan perkotaan. (Firdaus dan Widayasastrena, 2017)

Menurut Ediraras (2010) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Dampak positif pengelolaan keuangan inilah, yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutannya. Usaha yang belum memiliki pencatatan keuangan yang tertib sesuai sistem akuntansi menyebabkan usaha tersebut mendapatkan kendala dalam perkembangannya (Puspitaningtyas, 2017). Sebagai UKM yang sukses mengembangkan bisnisnya menjadi skala yang lebih besar dibuktikan dengan memecahkan solusi kekuarangan UKM dengan dipergunakannya sistem informasi menggunakan komputerisasi (Rumbianingrum dan Wijayangka, 2018).

Sebagai bentuk untuk dapat merealisasikan hal ini tentu dibutuhkan pengaplikasian *software* akuntansi sebagai sarana untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Saat ini, perkembangan dunia digital semakin pesat dan memasuki banyak aspek dalam kehidupan. Tak terkecuali dalam dunia ekonomi dan bisnis. Penggunaan teknologi yang belakangan ini populer yaitu aplikasi pembukuan toko. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan UKM yang sistematis dan mudah dioperasionalkan.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 semester pada Tahun Akademik 2020/2021. Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Gresik menggunakan tahapan sebagai berikut: Tahap pertama Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan adalah dengan bantuan layanan Aplikasi Microsoft Access. Tahap kedua Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi pembukuan toko Buku Warung.

Metode pelaksanaan dengan ceramah dan praktek langsung menggunakan aplikasi, maka kegiatan ini dilakukan secara tatap muka agar peserta bisa langsung melakukan praktek materi yang diberikan. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penegelolaan keuangan Digital dilaksana-



kan bersama Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Gresik yang telah direncanakan. Sedangkan tim pengabdian STIESIA akan bertindak sebagai fasilitator.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan pertama pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan pembukuan sederhana dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2020/2021. Pada bulan Nopember 2020. Kegiatan ini dihadiri pengurus Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik, pemilik UKM makanan minuman, tim abdimas dosen dan mahasiswa. Sebelum acara pelatihan dilaksanakan, dilakukan penandatanganan MOU antara STIESIA Surabaya dengan Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik serta UKM makanan minuman yang menjadi mitra.

Pada kegiatan pelatihan, peserta mendapatkan materi tentang Pengelolaan Keuangan dengan mencatat setiap transaksi keuangan dengan narasumber adalah tim Abdimas dosen. Materi disampaikan dalam waktu masing-masing kurang lebih 45 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Selama pemaparan materi pertama yaitu pentingnya pencatatan transaksi keuangan bagi UMKM, peserta nampak antusias dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Materi ke dua adalah pencatatan pembukuan keuangan sederhana.



Sumber: Dokumen Internal

**Gambar 1**  
**Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Access**

Dari hasil paparan yang disampaikan pada pelatihan tersebut, beberapa peserta terlihat antusias mengikuti jalannya pelatihan. Sebagian peserta sudah ada yang melakukan pencatatan transaksi keuangan, namun masih banyak yang belum melakukan pencatatan. Pada kegiatan pelatihan ini peserta diberikan contoh soal dan mempraktekan pencatatan setiap melakukan transaksi keuangan yang terkait dengan usaha-

nya. Dokumentasi saat pelaksanaan pelatihan aplikasi *access* disajikan pada gambar 1.

Pada pemaparan materi ke 2 yaitu pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dengan bantuan layanan aplikasi Microsoft Access. Kegiatan ini diberikan agar peserta memahami dan mampu mengoperasikan pencatatan keuangan UKM menggunakan Aplikasi Microsoft Access. Materi yang disampaikan meliputi pembuatan nama akun dan kode Akun, input transaksi, edit transaksi jika terjadi kesalahan. Laporan keuangan dengan bantuan aplikasi Microsoft Access memberikan kemudahan pelaku UKM menginput data keuangan dan mengoperasionalkan. Hambatan yang dialami UKM ketika harus menggunakan Microsoft Access ternyata tidak semua pemilik UKM memiliki laptop atau PC sehingga tim abdimas harus memberi solusi agar semua pemilik UKM mampu menggunakan aplikasi untuk pengelolaan keuangan, dengan demikian diharapkan UKM makanan minuman di Kabupaten Gresik bisa bertahan dan karyawan tetap bisa berproduksi. Pada kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan dengan pembukuan sederhana UKM dilakukan secara daring, kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pelatihan, kegiatan pendampingan selama 1 bulan dengan metode daring. Tim Abdimas dan UKM membentuk grup Whatsapp, kegiatan pendampingan juga melalui *zoom* atau *video call* karena kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara tatap muka.

Pada Pertemuan ke 2 dilaksanakan pada pada semester genap tahun 2020/2021. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Mamin binaan Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik. Pada kegiatan sebelumnya hambatan penggunaan aplikasi Access adalah tidak semua pelaku UKM mempunyai laptop atau PC, maka pada pertemuan ke 2 ini tim abdimas STIESIA bekerja sama dengan pengelola aplikasi pembukuan toko buku warung yang bisa di operasionalkan menggunakan HP. Pada pertemuan ke 2, kegiatan dilaksanakan secara online menggunakan *zoom* karena pandemi *Covid 19* yang masih belum aman.

Pemaparan materi yang disampaikan langsung oleh manajer Corporate Comunication buku warung Jakarta, Ibu Avirazy. Materi yang disampaikan pemateri dari buku warung dimulai tentang pengenalan profil aplikasi pembukuan toko buku warung yang merupakan aplikasi yang berbasis pada sistem operasi android. Sehingga pelaku UMKM dapat memasangnya di



ponsel, memudahkan pelaku UMKM mengakses pembukuan dan laporan keuangan bisnis, dalam genggaman tangan. Pengguna dapat memantau aplikasi ini di mana pun dan kapan pun. Bahkan pengguna tidak perlu datang langsung ke lokasi usaha untuk mengawasi transaksi pembelian dan pengeluaran.

Aplikasi BukuWarung menggunakan sistem *realtime* sehingga pengguna buku warung tak perlu khawatir akan adanya data yang tidak sinkron. Pada web buku warung ini, hanya terdapat fitur *basic* seperti mencatat transaksi dan utang piutang. Pelaku UMKM bisa dengan mudah dalam mengelola transaksi dan utang piutang secara simpel melalui web buku warung.

BukuWarung merupakan aplikasi yang memiliki sistem serta *database* yang saling terhubung. Sehingga dapat menghasilkan laporan yang akurat dan detail dalam waktu singkat. Aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai aplikasi kasir. Sehingga catatan penjualan akan langsung masuk ke *database*. Dengan begitu, pencatatan keuangan dalam bisnis UKM menjadi lebih terstruktur dan berkesinambungan. Kegiatan berlangsung lancar, peserta aktif bertanya dan pemateri (buku warung) antusias menanggapi sekaligus mempraktekan penggunaan aplikasi. Sehingga penyerapan informasi dari kegiatan webinar ini tidak hanya satu arah antara pemateri dan peserta, tetapi terjadi proses timbal balik informasi karena kegiatan bersifat praktek (aplikatif). Para peserta kegiatan pengabdian *download* aplikasi buku warung dan mempraktekan pencatatan stok, pencatatan transaksi keuangan ataupun cara penagihan hutang *online*. Peserta dapat langsung bertanya pada pengembang aplikasi buku warung, tim buku warung pun dengan responsif menjawab serta mempraktekkan setiap permasalahan yang ditanyakan. Setelah kegiatan pelatihan selesai, kegiatan selanjutnya adalah pendampingan UKM mitra dilakukan secara *online*.

Pelaku UMKM Makanan dan Minuman di Gresik yang telah di berikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan dengan bantuan aplikasi Access dan aplikasi pembukuan toko Buku Warung, perlu adanya latihan latihan secara mandiri dalam prakteknya sehari-hari dalam hal penginputan data keuangan dengan sistem aplikasi pembukuan toko Buku Warung yang sudah diberikan. Diharapkan semua UKM makanan dan minuman mampu untuk mengelola keuangan usahanya, sehingga usahanya semakin meningkat berkembang. Para pelaku UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Gresik

harus mengikuti perkembangan teknologi agar tidak ketinggalan dengan industri makanan dan minuman dari daerah lain. Dokumentasi pelatihan dan pendampingan aplikasi pembukuan toko Buku Warung Secara *Online* disajikan pada gambar 2.



Sumber: Dokumen Internal

**Gambar 2**  
**Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi**  
**Pembukuan Toko Buku Warung Secara**  
**Online**

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada semester Ganjil Genap tahun 2020/2021 telah dilaksanakan dengan baik, sukses dan lancar. Mitra abdimas yaitu UKM makanan dan minuman binaan Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik ini adalah mitra UKM sangat antusias dan kooperatif selama proses pelatihan berjalan, hal ini dapat terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan ketika proses pelatihan berlangsung. Pelatihan ini juga menambah wawasan mitra bisnis akan pentingnya digitalisasi manajemen keuangan pada bisnis agar pencatatan keuangan lebih teratur, rapi dan juga lebih efektif efisien dalam segi waktu. Hasil evaluasi penarapan aplikasi pembukuan Microsoft Access belum bisa dipraktekan dengan baik karena pelaku UMKM Mamin ada yang belum mempunyai laptop atau PC. Kehadiran aplikasi pembukuan toko Buku Warung dengan menggunakan HP membantu pengelolaan keuangan UMKM, sehingga mampu untuk mencatat setiap transaksi keuangan.

Kedepan diharapkan manajemen pengembang aplikasi pembukuan toko Buku Warung dapat menampilkan fitur-fitur terbaik lainnya lagi yang bisa memudahkan penggunaannya dan juga menambah target pengguna baru terutama UMKM yang usahanya melalui proses produksi.

## UCAPAN TERIMA KASIH



Atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Tim abdimas mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya atas pemberian fasilitas guna terselenggaranya pelaksanaan kegiatan Abdimas ini.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIESIA, yang telah memfasilitasi dan membantu kegiatan Abdimas di Kabupaten Gresik.
3. Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik sebagai mitra Abdimas
4. Tim Aplikasi Pembukuan Toko Buku Warung Jakarta dan Surabaya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ediraras, D. 2010. Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.2(15).
- Efriyenti, D, dan Tukino, T. 2020. Pembinaan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi ABSS Accounting Pada UKM Snack dan Cookies di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 2(2): 73-85. <https://doi.org/10.30871/abdimas.v2i2.2302>
- Dahen, L, dan Susanti, N. 2017. Pembinaan Pengelolaan Keuangan Pada Industri Makanan Ringan Rakik Maco di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Panrita Abdi*, 1(2): 11-21.
- Laily, N., Sidharta, Y., dan Djuraid. A. 2020. Simple Booking Training For Batik Jonegoro Wirausahaan Women In Bojonegoro District. *Kontribusi (Research Dissemination for Community Development)*. 3(1): 261-264. <http://dx.doi.org/10.30587/kontribusi.v3i1.1139>
- Puspitaningtyas, Z. 2017. Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3): 361-372.
- Rumbianingrum, W., dan Wijayangka, C. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3): 156-164.
- Firdaus, D., W. dan Widiasastrena, D. 2017. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis Technopreneur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2): 1423-1440.